EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

EVI KHOFIFAH

NIM: 2103096082

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Khofifah

NIM : 2103096082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MATERI EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Evi Khofifah

NIM: 2103096082

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRETED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Nama : Evi Khofifah
NIM : 2103096082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang
Arsan Shanie, M. Pd.
NIP. 199006262019031015

Sekertaris Sidang
Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A.
NIP. 199002232020122003

Penguji I
Achmad Muchamad Kamil, M. Pd.
NIP. 199202172020121003

Penguji II
Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Dosen Pembimbing
Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 15 Mei 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MATERI EKSPOSISI BERITA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**
Nama	:	Evi Khofifah
NIM	:	2103096082
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi		S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Zulaikhah, M.Ag,. M.Pd.
NIP: 197060130200501200l

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERITA PADA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Penulis : Evi Khofifah

NIM : 2103096082

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif pada desain *Pre-Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas A, B dan C. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana kelas C dipilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes kinerja *pretest-posttest* dan dokumentasi. Berdasarkan hasil test kinerja kemampuan menulis teks eksposisi berita siswa, yang diuji menggunakan uji normalitas, setelah itu melakukan uji hipotesis menggunkan *uji wilcoxon,* dan analisis *uji N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai score 0,7716 yang menunjukkan bahwa tingkat keefektifan masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan tingkat keefektifan dalam bentuk persen diperoleh nilai 77.1582 yang masuk kategori efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V di MI Miftahul Akhlaqiyah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition, Eksposisi Berita, Kemampuan Menulis.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan sedang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

± = a panjang

³ = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Mi Miftahul Akhlaqiyah". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung semua hambatan tersebut berhasil diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., yang telah memberikan izin penelitian, arahan, motivasi, dan semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd., yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wali Dosen, Dr. Ubaidillah, M.Ag., yang telah memberikan arahan serta semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Dosen pembimbing, Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen, pegawai, dan seluruh jajaran civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah, Rif'an Ulil Huda, M.Pd. yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah.
9. Guru kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah, Masruroh, S.Pd.I yang telah membantu dan memberikan arahan dari awal sampai akhir penelitian.

10. Segenap guru, staff, dan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah yang telah membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.
11. Teristimewa orang tua hebatku dan saudara penulis, yang selalu memberikan nasihat, dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman – teman seperjuangan dan sosok sahabat yang turut menghibur dikala *down*, memberikan semangat, membantu, mendukung, memotivasi, dikala lelahnya meyelesaikan skripsi ini.
13. Teman – teman PGMI angkatan 2021, khusunya PGMI kelas B yang telah memberikan semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.
14. Teman – teman KKN MIT ke-18 Posko 02, yang telah menjadi keluarga selama kurang lebih satu bulan dan memberikan banyak pengalaman dan pelajaran selama bersama kalian.
15. Teruntuk diriku sendiri Evi Khofifah, terima kasih sudah mau berjuang dan bertahan sejauh ini, dan terima kasih sudah bersabar dalam melewati segala prosesnya.
16. Semua pihak yang mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah bersedia membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan yang telah dilakukan, semoga selalu

dilimpahkan rezeki dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

17. Kepada para pembaca yang telah membaca skripsi ini, saya berharap saran dan kritiknya yang membangun untuk memperbaiki karya – karya selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga segala kebaikan, keberkahan, kesehatan dan keselamatan selalu menyelimuti kalian. Dan semoga kita senantiasa dalam rahmat, hidayah serta lindungan-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Semarang, 16 Mei 2025

Penulis,



Evi Khofifah

NIM 2103096082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
BAB II MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* DAN KEMAMPUAN MENULIS MATERI EKSPOSISI BERITA **10**
A. Deskripsi Teori 10
1. Model Pembelajaran 10
2. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition 14
3. Kemampuan Menulis 26
4. Teks Eksposisi Berita 41

B. Kajian Pustaka Relevan 47
C. Rumusan Hipotesis 50
BAB III METODE PENELITIAN 52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 52
B. Tempat dan Waktu Penelitian 53
C. Populasi dan Sampel Penelitian 54
D. Variabel dan Indikator Penelitian 55
E. Teknik Pengumpulan Data 57
F. Teknik Analisis Data 59
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 68
A. Deskripsi Data 68
B. Analisis Data 72
1. Analisis Data Tahap Awal 72
2. Analisis Data Tahap Akhir 74
C. Pembahasan 79
D. Keterbatas Penelitian 91
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
C. Kata Penutup 95
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 104
RIWAYAT HIDUP 188

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Pelaksanaan Model CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Berita.	18
Tabel 3.1	One Grup Pretest and Posttest Design	53
Tabel 3.2	Jumlah peserta didik	54
Tabel 3.3	Kriteria N-gain terhadap kemampuan menulis	67
Tabel 4.1	Hasil Pretest dan Posttest	69
Tabel 4.2	Nilai aspek dan kategorinya	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.4	Hasil Uji hipotesis	76
Tabel 4.5	Hasil Uji N-Gain	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Profil Sekolah	104
Lampiran 2.	Lembar Wawancara Pra-riset	105
Lampiran 3.	Lembar Validasi Modul Ajar	107
Lampiran 4	Lembar Validasi Instrumen	111
Lampiran 5.	Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Tes	113
Lampiran 6.	Modul Ajar	115
Lampiran 7.	Bahan Ajar	127
Lampiran 8.	Rubrik Penilaian Tes Kinerja Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita	132
Lampiran 9.	Daftar Hadir Peserta Didik	136
Lampiran 10.	Hasil Menulis Teks Eksposisi Berita	137
Lampiran 11.	Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita (Pretest)	173
Lampiran 12.	Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita (Posttest)	175
Lampiran 13.	Uji Normalitas	178
Lampiran 14.	Uji Hipotesis	179
Lampiran 15.	Uji N-Gain	180
Lampiran 16.	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	183
Lampiran 17.	Surat Izin Penelitian	184
Lampiran 18.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	185
Lampiran 19.	Dokumentasi Penelitian	186

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Seperti yang dapat kita ketahui bahwa saat ini, kurikulum pendidikan di Indonesia berada pada masa transisi dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Secara sederhana kurikulum merdeka adalah penyederhanaan dari kurikulum 2013.[1] Dalam pendidikan sekolah dasar, terdapat empat aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia yang perlu diajarkan antara lain keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.[2] Empat aspek tersebut saling terhubung dalam upaya mencapai keseimbangan dalam proses belajar mengajar, salah satunya kemampuan menulis yang menjadi hal penting yang harus dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi efektif jika dilakukan dalam suasana yang kondusif serta menyenangkan. Salah satu peranan penting yang dapat menerapkan dan menengendalikan kelas dengan sebaik mungkin yaitu guru, oleh

[1] Angga, dkk. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. (Vol. 6, No 4, tahun 2022), hlm. 5877- 5889.

[2] Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Penamedia Group, 2016), hlm. 241.

karena itu guru menjadi fasilitator yang senantiasa melayani siswanya dalam melaksanakan pembelajaran dan pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dengan demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima pelajaran tetapi sebagai subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan.

Proses meningkatkan keefektifan belajar peserta didik perlu adanya model pembelajaran, model pembelajaran ini dapat menentukan peserta didik agar bisa menjadi lebih kreatif, kritis, dan mencapai keberhasilan bersama-sama. Dalam kegiatan menulis dilakukan secara aktif yaitu menghasilkan sebuah tulisan kemudian melalui tulisan kita menuangkan sebuah gagasan atau ide kepada pembaca. Kualitas tulisan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki siswa dalam menyampaikan gagasannya, oleh karena itu dalam menulis siswa harus dibekali wawasan yang luas. Untuk menghasilkan sebuah tulisan siswa harus melibatkan kemampuan berpikir serta mampu menyusun sebuah teks secara sistematis.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik apabila tidak di rencanakan dengan baik, di atur, dan di cari cara yang tepat oleh guru dalam pelaksanaannya. Selain di

rencanakan, di dalam proses pembelajaran tentu ada tujuan yang akan di capai, untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang di gunakan oleh guru untuk mencapainya. Salah satu cara yang dapat di gunakan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran.[3]

Ditemukan berbagai masalah yang muncul akibat dari rendahnya kompetensi keterampilan menulis khususnya menulis teks eksposisi. Adapun masalah yang muncul dari pihak guru akibat dari rendahnya kompetensi keterampilan menulis siswa yaitu pembelajaran masih belum maksimal yang dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh gursu dan masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, pemberian contoh yang konkret juga masih jarang guru lakukan saat pembelajaran. Guru lebih menekankan pada teori yang harus dikuasai oleh siswa daripada melakukan praktik untuk memperdalam pemahaman siswa. Hal tersebut dirasa sangat monoton dan kurang bervariasi sehingga mengakibatkan ketidakefektifan suatu pembelajaran menulis di kelas. Selain permasalahan yang terjadi pada pihak guru, dari pihak siswa juga banyak terjadi permasalahan dalam setiap pembelajaran menulis teks eksposisi berita diantaranya adalah

[3] Maya Rahmawati, "Analisis Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pada Pembelajaran Ekonomi Di Pondok Pesantren Darussakinah Madrasah Aliyah Batu Bersurat Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar", *Skripsi* (Pekan Baru: UIN Suska, 2018), hlm. 1.

kurangnya kompetensi pengetahuan siswa tentang struktur teks eksposisi berita, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi berita, siswa sulit menuangkan ide dalam bentuk teks eksposisi berita. Oleh karena itu, Metode yang dinilai tepat dan cocok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Eksposisi Berita adalah metode kooperatif. Metode kooperatif dinilai mampu memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Banyak jenis model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti dan guru menyepakati bahwa metode kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis berita adalah Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Menurut Christina & Kristin, model Copperative Copperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran kolaboratif literasi terpadu kooperatif. Model pembelajaran yang ditujukan untuk melatih keterampilan terpadu antara literasi dan menemukan ide pokok wacana atau materi serta memberi umpan balik melalui tulisan[4]. Dalam kegiatan CIRC berfokus pada penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang

[4] Christina, L. V., & Kristin, F. "Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 6, No. 3 tahun 2016), hlm. 217-230.

kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, dan pembacaan pesan. Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. [5]

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, penyebab yang menjadi latar belakang penelitian ini yaitu peneliti menemukan beberapa permasalahan siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi karena pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah serta penggunaan media relatif kurang menarik atau tidak tersedia, selain itu pembelajaran di kelas tidak menggunakan model pembelajaran menulis yang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah dan hasil wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa siswa masih kesulitas dalam pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks eksposisi yang mengakibatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa rendah sesuai informasi yang didapatkan dari kepala sekolah. Siswa juga sering merasa jenuh pada saat diberi tugas menulis atau mengarang. Hal ini terlihat ketika siswa disuruh menulis teks eksposisi oleh guru sebagian besar siswa belum mampu menuliskan teks eksposisi dengan baik, siswa

[5] Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik.* (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 203.

masih bingung dalam menentukan tema, ide, organisasi teks, struktur teks, kalimat penjelas, diksi dan mengembangkan isi karangannya. Selain itu, peneliti juga melihat model pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajarkan menulis teks eksposisi kurang tepat dengan kondisi siswa.[6]

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran CIRC diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka karena model pembelajaran ini dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa karena, model CIRC menekankan pada kegiatan membaca dan menulis secara berpasangan atau berkelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran dan memberikan umpan balik. Selain itu, model CIRC juga menyediakan struktur yang jelas bagi siswa dalam memahami teks bacaan dan menyusun tulisan serta model CIRC mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menganalisis informasi dan mengembangkan ide-ide mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul: "Efektivitas model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah".

[6] Hasil wawancara dengan guru kelas V Bu Masruroh, S. Pd. di MI Miftahul Akhlaqiyah pada hari kamis, 17 Oktober 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana efektivitas model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V Mi Miftahul Akhlaqiyah.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil dari penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian dari segi teoristis dan praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Manfaat Teoritis

      1) Dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
      2) Hasil penelitian ini dapat memperkuat atau memodifikasi model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC),

khususnya dalam konteks kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan pengalaman baru dalam menulis teks eksposisi berita yaitu dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC), serta membantu siswa berinteraksi langsung dengan temannya, dan tidak menjadi pemilih dalam berkelompok.

2) Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan tentang keefektifaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran menulis eksposisi berita, dan memotivasi guru dalam penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dan disukai siswa.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukkan untuk sekolah agar dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga tujuan penyelengaraan pendidikan di sekolah dapat dicapai

secara optimal serta menambah mutu pendidikan, khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia dan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB II
MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION DAN KEMAMPUAN MENULIS MATERI EKSPOSISI BERITA

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Priansa, mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.[1] Yang artinya model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilaksanakan serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Secara luas, menurut Joyce dan Weil mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit

[1] Priansa, D. J. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia. 2017), hlm. 188.

pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer.[2]

Pendapat lain mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.[3]

Sesuai dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan rancangan unit pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Damardi, model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajaran adalah:

---

[2] Joyce, Bruce., Weil, M., & Colhoun, E. *Model of teaching*, (Boston: Allyn and Bacon. 2004).

[3] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Alfabeta. 2005).

1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.[4]

Sebagaimana dikemukakan oleh Rusman, ciri-ciri model pembelajarann sebagai berikut:

1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model synectic

[4] Darmadi. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2017), hlm. 43.

dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.

4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.[5]

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri dikemukakan Anjani dkk, sebagai berikut:

1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.

[5] Rusman, D. S. *Ciri-ciri Model Pembelajaran.* (Jakarta: PT. Muda Sentosa. 2012), hlm.136.

2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung.[6]

2. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition

a. Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition

Model cooperative integreted reading and composition atau dapat disingkat CIRC termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pembelajaran kooperatif terpadu atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas sekolah dasar hingga sekolah tinggi. Menurut para ahli ada beberapa pengertian dari model pembelajaran tipe CIRC, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Slavin, dalam mistendeni Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari

[6] Anjani, dkk. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 7-8.

pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.[7]

2) Menurut Asrianti, dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pembelajaran CIRC membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengemukakan gagasan pokok yang ada dalam sebuah tulisan.[8]
3) Menurut Sumantri dalam cici ratika dan marsudin cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dalam proses pembelajarannya bertujuan membangun kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta menyusun rangkuman berdasarkan materi yang dibacanya.[9]

---

[7] Mistendeni. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Uns*, (Vol. 3, No. 3, 2020), hlm. 3.

[8] Asrianti, A., & Munirah, M. "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Sdi No 21 Salomoni Kabupaten Barru". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, (Vol. 4, No. 3, 2021), hlm. 276–280.

[9] Cici Ratika Syafitri & Mansurdin. "Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 4 No. 2, 2020), hlm. 4.

Teori pendukung pembelajaran CIRC adalah teori Behaviorisme dan teori belajar sosial. Berdasarkan kedua teori tersebut, pembelajaran CIRC menekankan mengajar sebagai perubahan perilaku. Jika behaviorisme menekankan belajar merupakan proses stimulus-respon bersifat mekanis, maka teori belajar sosial beraksentuasi pada perubahan perilaku bersifat organis melalui peniruan.

b. Tujuan model pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Rading And Composition

Menurut Trianto, Model CIRC bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis secara bersamaan dalam suasana kerja kelompok yang kooperatif.[10]

Model pembelajaran CIRC biasanya memfokuskan kegiatan pembelajaran dalam pemahaman bacaan dan penyelesaian dalam bentuk soal cerita. Dengan teknis kegiatan yaitu kegiatan membaca dengan berpasangan, mencari masalah, memperoleh kata kunci,

[10] Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009), hlm. 25.

dan pengecekan hasil pekerjaan yang dituliskan pada hasil kolaborasi pekerjaan dalam kelompok.[11]

Menurut Slavin tujuan utama dari model cooperative integreted reading and composition terhadap pelajaran menulis dan keterampilan berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.[12]

Dalam model CIRC mengharuskan siswa merencanakan, merevisi, dan menyunting karangan mereka dengan kolaborasi yang erat dengan teman satu kelompok. Pembelajaran mekanika bahasa benar-benar terintegrasi sekaligus menjadi bagian dari pelajaran menulis, dan pelajaran menulis sendiri terintegrasi dengan pembelajaran memahami bacaan.

c. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Rading And Composition dalam pembelajaran menulis Teks Eksposisi Berita

---

[11] Ainun Jariah, "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria,* (Vol. 3 tahun 2023), hlm. 234.

[12] Slavin, R. E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media. 2010), hlm. 202-204.

Langkah kegiatan pembelajaran harus disusun secara sistematis, logis, dan bermakna agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien maka seorang guru harus mempunyai urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan startegi dan model pembelajaran yang dipilih atau bisa disebut juga dengan sintaks. Sintaks juga sangat bermanfaat agar model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan berhasil. Karena, sintaks model pembelajaran berbasis inkuiri dapat membuat proses pembelajaran lebih sistematis.

Tabel 2.1 Sintaks Pelaksanaan Model CIRC dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi berita.

No	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	*Pengenalan Konsep:* Proses memahami dan mengidentifikasi suatu ide atau gagasan umum yang mewakili sekelompok objek, peristiwa, atau	1. Guru mengajukan pertanyaan (berupa lembar pretest) berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang teks eksposisi berita. 2. Guru meminta siswa untuk	1. Siswa menjawab pertanyaan (pretest) yang diajukan oleh guru. 2. Siswa menjawab kelompok sesuai dengan perintah

	simbol berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sama.	berkelompok dengan cara berhitung. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 peserta didik. 3. Guru membagikan teks eksposisi kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk membaca teks eksposisi bersama teman-temannya. 4. Guru menjawab pertanyaan siswa berkaitan dengan teks eksposisi yang telah di baca tentang struktur dan kaidah kebahasaan.	guru. 3. Siswa bersama teman-temannya medapatkan teks eksposisi kemudian mencermati dan membaca teks eksposisi tersebut. 4. Siswa bersama teman-temannya bertanya tentang teks eksposisi yang telah dibaca berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
2.	*Eksplorasi:* Tahapan atau	1. Guru membimbing	1. Siswa bersama

	strategi di mana peserta didik didorong untuk aktif mencari, mengamati, mencoba, dan menemukan sendiri informasi atau konsep melalui pengalaman langsung sebelum diberikan penjelasan dari guru.	siswa dalam kegiatan kegiatan mengidentifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita. 2. Guru dan siswa membahas hasil identifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang telah ditulis pada lembar kerja. 3. Guru membimbing dan memberi arahan kepada siswa dalam mengembangkan tema.	teman-temannya mengidentifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang ditulis pada lembar kerja. 2. Siswa dan guru membahas hasil identifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang telah ditulis pada lembar kerja. 3. Siswa mengemban

			gkan tema untuk membuat teks eksposisi berita.
3.	*Aplikasi:* Proses menerapkan pengetahuan, keterampilan, atau konsep yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks penyelesaian masalah.	1. Guru memberi arahan selama proses penyusunan kerangka teks eksposisi berlangsung. (posttest) 2. Guru membimbing siswa dalam mengolah data yang sudah diperoleh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya agar menjadi teks eksposisi yang utuh dan padu.	1. Siswa menyusun dan menuliskan kerangka teks eksposisi berdasarkan tema yang sudah dikembangkan sesuai dengan bimbingan guru. (posttest) 2. Siswa mengolah data yang diperolehnya menjadi sebuah teks eksposisi yang disusun menjadi

			utuh dan padu berdasarkan pengembangan bagian-bagian struktur dengan memerhatikan kaidah kebahasaannya. 3. Siswa menyunting hasil teks eksposisi yang telah disusun.
4.	*Publikasi:* Proses mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil, pengalaman, atau praktik baik dalam proses pembelajaran, agar dapat dijadikan referensi,	1. Guru meminta siswa untuk saling bertukar hasil karangan teks eksposisi yang telah disusun secara utuh dan padu. 2. Guru mengarahkan siswa untuk saling menilai dan memberi komentar	1. Siswa saling bertukar hasil karangan teks ekposisi kepada temannya. 2. Siswa saling menilai dan memberi komentar terhadap hasil

	inspirasi, atau acuan oleh orang lain.	terhadap hasil karangan teks eksposisi.	karangan teks eksposisi milik temannya.
5.	*Penguatan dan Refleksi:* Dua komponen penting dalam proses pembelajaran yang saling melengkapi untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas belajar peserta didik serta kinerja pendidik.	1. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	1. Siswa dibantu oleh guru untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.[13]

Sumber Haliana, 2019

[13] Halian, "Keefektifan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Selayar", *Skripsi* (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 33

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Rading And Composition (CIRC)

Kelebihan dalam penggunakan model pembelajaran CIRC antara lain sebagai berikut:

1) CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.
2) Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang.
3) Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan.
4) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok.
5) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita.
7) Peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.[14]

[14] Mistendeni, "Model Pembelajaran Kooperatif …", diakses 2 0ktober 2024

Sedangkan kekurangan yang ditemukan dalam penggunaan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

1) Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca akan kesulitan.
2) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
3) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.[15]

Secara khusus, Slavin dalam Suyitno menyebutkan kelebihan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.
2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
3) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
4) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
5) Membantu peserta didik yang lemah dalam menyelesaikan masalah.

[15] Mistendeni, *"Model Pembelajaran Kooperatif..."*, diakses 2 0ktober 2024

6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan.[16]

Secara khusus, Slavin dalam Suyitno menyebutkan kelemahan model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

1) Pada saat presentasi hanya peserta didik yang aktif tampil didepan kelas.
2) Tidak semua peserta didik bisa mengerjakan soal dengan teliti.
3) Model ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang belum bisa membaca dan akan kesulitan.
4) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
5) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca.[17]

3. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Menurut St. Y. Slamet, kemampuan menulis yaitu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang

[16] Suyitno. *Model Pembelajaran Terpadu CIRC (Kelebihan Model Pembelajaran CIRC dalam Menulis Ringkasan dalam Kurikulum Tingkat Sartuan Pendidikan).* (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm 6.

[17] Suyitno. "*Model Pembelajaran Terpadu CIRC…",* hlm 6.

menghasilkan dalam hal ini menghasilkan tulisan.[18] Sejalan dengan pendapat dari Ningsih, Menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik. Untuk itu, setiap kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika sehingga mampu mendukung pengertian baik dalam taraf significance maupun taraf value.[19]

Menurut Solehan, dkk. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran.[20] Berkaitan dengan cara pemerolehan kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan handal tanpa banyak latihan menulis.

---

[18] St. Y. Slamet. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Surakarta: UNS Press, 2008), hlm. 72.

[19] Ningsih, T. A. (2007) "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Menulis Ringkasan Cerita Fiksi dan Nonfiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogjakarta",* Skripsi_Thomas Adi nugroho_11108244081.pdf, hlm. 21-22.

[20] Solehan T. W, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Universitas Terbuka. 2008), hlm. 9.4.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus.

b. Tujuan Menulis

Adapun tujuan dari menulis menurut Rosidi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Memberitahukan atau menjelaskan Tulisan yang bertujuan memberitahukan atau menjelaskan sesuatu yang disebut dengan karangan eksposisi. Karangan eksposisi ini adalah karangan yang berusaha menjelaskan sesuatu kepada pembaca dengan menunjukkan berbagai bukti konkret dengan tujuan menambah pengetahuan pembaca.
2) Menyakinkan atau mendesak Menyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar, sehingga penulis berharap pembaca mengikuti pendapat penulis.
3) Menceritakan sesuatu Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca disebut karangan narasi. Karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ekspositoris (nyata) dan narasi sugesti (fiksi). Narasin ekspositori misalnya sejarah,

biografi, dan otobiografi, sedangkan karangan sugesti misalnya cerpen, novel, dan legenda.

4) Mempengaruhi pembaca Penulisan ini bertujuan mempengaruhi atau membujuk pembaca agar mengikuti kehendak penulis dengan menampilkan bukti-bukti yang sifatnya emosi (tidak nyata). Kalimat yang digunakan harus mempengaruhi pembaca. Kalimat tersebut bersifat persuasif sehingga disebut dengan karangan persuasi.
5) Menggambarkan sesuatu Penulis ingin pembaca seolah-olah ikut merasa, melihat, meraba, dan menikmati objek lukisan penulis. Seseorang bisa seolah-olah melihat dan merasakan eloknya sesuatu objek yang telah dibacanya.[21]

Menurut M. Atar Semi tujuan menulis antara lain:

1) Untuk menceritakan sesuatu, tujuan ini bertujuan agar pembaca mengetahui pengalaman, mimpi, khayalan, dan pemikiran penulis.
2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, tujuannya untuk memberikan instruksi atau panduan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

[21] Rosidi, D. T. *Tujuan Menulis di Sekolah*. (Jakarta: PT. Muda Sentosa, 2009), hlm. 5.

3) Untuk menjelaskan sesuatu, tujuan ini adalah untuk memberikan informasi dan klarifikasi tentang suatu topik.
4) Untuk meyakinkan, tujuannya untuk mempengaruhi pembaca agar percaya atau setuju dengan argumen yang disampaikan.
5) Untuk merangkum untuk menyajikan informasi penting dalam bentuk yang lebih ringkas dan padat.[22]

Sedangkan menurut Elina, Zulkarnaini, dan Sumarno tujuan menulis adalah:

a) Menginformasikan, seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan dikoran, tabloid, majalah atau media masa cetak yang lain.
b) Membujuk, melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seperti contoh seseorang yang membaca informasi dikoran mengenai musibah dapat tergerak hatinya untuk memberikan bantuan.
c) Mendidik, menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan

[22] M. Atar Semi. *Dasar – Dasar Keterampilan Menulis*. (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 14.

pernah jauh dari kegiatan menulis seperti: mencatat di buku, merangkum, menulis soal, mengerjakan soal.

d) Menghibur, sebuah tulisan dapat menjadi hiburan bagi seseorang karena penulis sengaja menyusun kata-kata dan cerita yang dapat membuat pembaca tertawa, tersentuh, merasa senang, atau terlepas dari beban sejenak. [23]

c. Cara Serta Upaya Dan Kendala Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis

Salah satucara efektif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis pemula di sekolah dasar adalah melalui pembelajaran menulis bersama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. Mendorong siswa untuk bekerjasama dalam pembuatan tulisan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk merangsang ide, berimajinasi, dan kerjasama.[24]

Menurut Tarigan, kemampuan menulis dapat dikembangkan dengan beberapa cara antara lain dengan meningkatkan pengetahuan tentang bahasa,

[23] Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. *Pembelajaran menulis*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2009), hlm. 6.

[24] Wijaya, H., et al. "Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar,* (Vol. 4, No. 1, 2016), hlm. 89-100.

melatih kemampuan menulis secara rutin, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.[25]

Dalam cara meningkatkan kemampuan menulis siswa di tingkat sekolah dasar, upaya yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan menulis meliputi:

a) Metode Eja Mengajar siswa kelas I dan II untuk mengenali huruf dalam urutan alfabet sambil fokus pada penulisan simbol-simbol huruf serta menyusun kata-kata dasar. Metode ini merupakan tahap awal yang krusial dalam membangun kemampuan menulis siswa.
b) Metode SAS (Sistem Ajaran Suara) Pendekatan ini menekankan pada pengenalan kosakata dan kalimat secara bertahap.
c) Pendekatan Anak Dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis, metode yang lebih mendekati dan personal antara guru dan siswa sangat diperlukan. Dengan menjalin kedekatan antara pengajar dan siswa, siswa akan merasa lebih bebas untuk meminta bantuan saat mengalami kesulitan dalam menulis. Ini juga memudahkan pengajar untuk memberikan pendampingan yang lebih tepat,

[25] Tarigan. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. (Bandung: Angkasa Bandung. 2008), hlm 16.

terutama untuk siswa yang memerlukan perhatian khusus.

d) Jam Tambahan Pengajar bisa menyediakan waktu ekstra di luar jam belajar untuk siswa yang memerlukan lebih banyak bantuan, seperti mereka yang sulit dalam menulis.
e) Kerjasama dengan Orang Tua sangat penting dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis anak. Dengan mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam melatih anak menulis di rumah, proses belajar menulis akan lebih berhasil karena anak mendapatkan kesempatan untuk berlatih terus menerus di luar kelas.[26]

Namun, walaupun telah dilakukan berbagai usaha, terdapat beberapa hambatan yang dapat menghalangi kemajuan kemampuan menulis, Menurut Kaswan Darmadi lebih lanjut dijelaskan bahwa ada banyak permasalahan yang dihadapi penulis pemula. Secara umum bisa dikatakan bahwa permasalahan itu ada empat macam, yaitu:

[26] Nabila Hikaya, dkk. "Mengembangkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Edukasi,* (Vol. 8, No. 1, 2025), hlm. 8.

1) Takut memulai, Pertama, pekerjaan menulis bisa dianggap mudah. Anggapan seperti ini tentu hanya berlaku bagi orang yang sudah sering menulis atau bagi penulispenulis profesional. Kedua adalah sebaliknya, pekerjaan menulis bisa dianggap sangat sukar. Anggapan ini umumnya berlaku bagi orang awam, termasuk mahasiswa atau pelajar yang belum terbiasa menulis.
2) Tidak tahu kapan harus memulai, tidak tahu kapan dan bagimana untuk memulai menulis adalah masalah besar yang umum dihadapi oleh pelajar yang tidak pernah menulis. Persoalan ini muncul dalam bentuk berbagai versi keluhan, seperti topik apa yang harus dikerjakan, kapan akan mulai mengerjakan, bagaimana cara mengerjakannya, tuntutan pembimbing yang dirasakan terlalu tinggi, dan sejumlah keluhan lain.
3) Pengorganisasian, Penulis yang masih pemula, pasti sering menghadapi masalah ini di dalam proses kepenulisannya. Bahkan di antara mereka ada yang menganggap masalah ini sebagai masalah utama.
4) Masalah bahasa bisa dialami oleh hampir semua penulis. Ini terjadi karena bahasa yang digunakan selalu berubah dari waktu ke waktu. Kosa kata,

istilah, idiom dari hari ke hari pun selalu berubah. Di samping itu, penulis pemula umumnya mempunyai pandangan yang remeh terhadap bahasa. Bahasa hanya dipandang sebagai alat komunikasi bukan dipandang sebagai wahana pokok dalam berpikir. [27]

d. Indikator Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru ke dalam bahasa tulis dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Keterampilan menulis mencakup beberapa kemampuan:

1. Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat
2. Kemampuan mengoganisasikan wacana bentuk karangan
3. Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata dan lainnya.[28]

Adapun menurut Jacob yang dikutip oleh Sri Hariana, untuk mengukur tingkat kemampuan siswa

[27] Darmadi, Kaswan. *Meningkatkan Kemampuan Menulis.* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1996), hlm. 11.

[28] St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesi*a, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm 107.

dalam pembelajaran menulis adalah dengan kriteria penilaian berdasarkan pada aspek:

a) Kemampuan menentukan ide karangan, keterampilan awal yang sangat penting dalam proses menulis. Ide karangan merupakan gagasan utama yang akan dikembangkan menjadi tulisan utuh.
b) Kemampuan mengorganisasi isi karangan, keterampilan menyusun gagasan secara sistematis dan logis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan mudah.
c) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata, menunjukkan sejauh mana seorang penulis menggunakan kata-kata yang tepat, bervariasi, dan sesuai konteks untuk menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif.
d) Kemampuan penggunaan bahasa, mengacu pada keterampilan menggunakan unsur kebahasaan secara tepat dan efektif, termasuk tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat, agar pesan dalam tulisan tersampaikan dengan baik.
e) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis, keterampilan menerapkan aturan kebahasaan yang meliputi penulisan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata (serapan, imbuhan, gabungan kata),

serta format penulisan (misalnya paragraf, judul, atau penomoran) sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.[29]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar. Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, sehingga orang lain tidak mengalami salah penafsiran.

e. Manfaat Menulis

Menurut Yunus, manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan menulis, yaitu:

1) Peningkatan kecerdasan
2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
3) Penumbuhan keberanian
4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal-hal di atas sangat bermanfaat bagi manusia.[30]

[29] Sri Hariani dan Ana Maruroh, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar", *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 01, No.02, 2013), hlm. 0- 216.

Manfaat Menulis Menurut Akhadiah, ada beberapa manfaat menulis seperti berikut:

a) Menulis membuat kita lebih mengenali kemampuan dan potensi diri.
b) Melalui menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan.
c) Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
d) Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematik serta mengungkapkannya secara tersurat.
e) Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih obyektif.
f) Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
g) Tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif.

[30] Yunus, A. G. *Manfaat Menulis dipembelajaran*. (Bandung: Angkasa. 2007), hlm. 14.

h) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.[31]

Menurut sardila dalam Evi Hasim dan Meylan Saleh mengemukakan bahwa manfaat menulis yaitu sebagai sarana:

1) Menghilangkan stress. Menulis dapat menghilangkan tekanan stress seseorang. Kita bisa mencurahkan isi hati dan perasaan melalui tulisan sehingga tekanan batin yang dimiliki dapat berkurang sedikit demi sedikit.
2) Sebagai alat untuk menyimpan memori. Dengan menulis dapat mengingatkan kita akan memori-memori yang pernah terjadi melalui tulisan pada buku kecil atau catatan yang biasa kita sebut diary.
3) Membantu memecahkan masalah. Kita bisa membuat daftar dengan menulis apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi serta hal apa yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah tersebut.
4) Melatih berpikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan yang ilmiah atau untuk dipublikasikan, tentu kita dituntut untuk membuat

[31] Akhadiah, Sabarti, dkk. *Pembinan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga. 2012), hlm. 1.

tulisan yang sistematis sehingga pembaca mengerti tanpa merasa ambigu terhadap tulisan yang kita buat[32]

Ilmu pengetahuan manusia boleh jadi didapatkan dari hasil pembelajaran mereka sendiri. Namun perlu untuk diketahui bahwa dalam pembelajaran itu, terdapat kontribusi Allah Swt, Dzat yang Maha Mengetahui segala sesuatu, yang mengajari manusia dengan perantaraan *qalam.* Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah Al-Alaq yang berbunyi:

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"*(Dzat) yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam, mengajar manusia apa yang belum diketahui (nya)"* (QS. Al-Alaq: 4-5)

Asbabun nuzul Surat Al-Alaq ayat 4-5 adalah bagian dari peristiwa turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira, yang menandai awal kenabian beliau dan perintah untuk membaca serta belajar.

Maksud *qalam* dalam ayat ini adalah Allah mengajarkan manusia dengan berbagai media. Namun saat itu media yang dipahami manusia hanyalah *qalam* dalam makna "pena". Allah bisa saja mengajarkan manusia

[32] Evi Hasim & Meylan Saleh. "Menulis Kalimat Sederhana Melalui Impelemntasi Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas II SDN 11 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal,* (Vol. 8, No. 2, 2022), hlm. 3.

secara langsung sehingga manusia mengerti, namun menurut ayat ini tidaklah demikian keadaannya. Sama seperti penjelasan dalam tafsir kemenag, dimana mengajar yang dimaksud pada ayat di atas bermakna memberikan kemampuan terhadap manusia untuk menggunakan alat tulis.

4. Teks Eksposisi Berita

a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks adalah rangkaian kata atau kalimat yang mempunyai tata bahasa dan struktur tertentu. Menurut Tarigan, Teks merupakan bagian dari wacana. Wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. [33]

Menurut Kosasih, Istilah eksposisi berasal dari kata *ekspos* yang berarti memberitakan disertai dengan analisis dan penjelasan. Adapun sebagai teks, eksposisi dapat diartikan sebagai karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Dalam pengembangannya, teks eksposisi dapat

[33] Tarigan, Hendri. Guntur. *Pengajaran Wacana*. (Bandung: Angkasa. 2014), hlm. 25.

menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan-gagasan penulisnya, ataupun pendapat-pendapat para ahli.[34]

Sedangkan menurut Dalman, Eksposisi adalah teks yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan, yang memerlukan fakta tetapi tidak bersifat mempengaruhi pembaca. Teks ini bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca. [35] Hal ini sejalan dengan pendapat Finoza, Eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu dengan tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca.[36]

b. Tujuan Teks Eksposisi

Berikut tujuan dari teks eksposisi:

1) Memberitahukan dengan jelas kepada pembaca tentang suatu informasi, sehingga tidak terjadi perbedaan penerimaan serta meminimalisasi perbedaan penerimaan informasi yang ada.
2) Membuat pembaca tertarik untuk terus membaca karangan tersebut.

---

[34] Kosasih, E. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Strukur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya.* (Bandung: Yrama Widya. 2017), hlm. 24.

[35] Dalman, H. *Keterampilan menulis.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Gani, Efrizal. 2014), hlm. 120.

[36] Finoza, Lamudin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Diksi Insan Mulia. 2008), hlm. 246.

3) Menjelaskan informasi tertentu dengan harapan menambah pengetahuan yang pembaca miliki.[37]

Tujuan teks eksposisi adalah memberikan informasi berupa fakta dan pendapat dari penulis tanpa dibumbui dengan bahasa yang subjektif dan emosional. Hal ini sejalan dengan tujuan teks eksposisi menurut Eti dalam Dalman sebagai berikut:

1) Memberi informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi.
2) Memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.
3) Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
4) Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberi petunjuk mencapai atau mengerjakan

[37]Tiara Syabanira Dewantari, "Teks Eksposisi: Pengertian, Jenis, Kebahasaan & Tujuan", https://www.brainacademy.id/blog/teks-eksposisi, diakses 4 November 2024.

sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan hal lain.[38]

c. Teks Eksposisi Berita

Teks Eksposisi berita adalah paragraf eksposisi yang mengemukakan laporan dari sebuah peristiwa atau penelitian tertentu.[39] Keberadaan berita menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan akan informasi kini telah menjadi sesuatu yang amat penting bagi masyarakat. Tidak hanya masyarakat kalangan atas, tetapi juga kalangan bawah.

Menurut Anar Efendi dalam Nabila Indana mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Dengan demikian, berita itu tidak hanya menunjuk pada pers dalam arti sempit tetapi juga pada radio, televisi, atau internet. [40]

---

[38] Dalman, H. *Keterampilan Menulis*. (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 120-121.

[39] Lestyarini, B. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Dalam Bahsa Indonesia*. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 14.

[40] Nabila Indana, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Upt Spf Sd Negeri 44 Dampang Kabupaten Bulukumba", *Skripsi tahun 2024*, hlm. 23.

Berkenaan dengan unsur-unsur sebuah berita, dalam banyak literatur, kita sering menemukan rumus 5W 1H. Sebuah berita seharusnya berisi what, who, where, when, why, dan how. Menurut Soehoet dalam Alief pada skripsi keisya memberikan singkatannya dalam bahasa Indonesia, yakni ASDAMBA. A= Apa, S= Siapa, D= Dimana, A= Apabila/kapan, M= Mengapa, Ba= Bagaimana. Pelajaran dasar menulis berita dimulai dengan pengenalan bagian berita yang sangat popular yaitu 5W 1H. Dari bahan-bahan yang sudah diperoleh kemudian dipilah-pilah disesuaikan dengan 5W 1H.[41] Kelengkapan unsur-unsur tersebut juga akan memudahkan pembaca dalam menangkap informasi.

d. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Ciri-cici ini digunakan untuk membedakan dan menentukan apakah sebuah teks tergolong dalam teks eksposisi atau bukan. Ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut:

1) Menjelaskan informasi atau pengetahuan tentang suatu hal.
2) Gaya informasi yang bersifat mengajak.

[41] Keisya, "Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V Sd Negeri 78 Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru" *Skripsi tahun 2024*, hlm. 23

3) Penyampaian menggunakan bahasa baku dan disampaikan secara lugas.
4) Bersifat netral atau tidak memihak.
5) Fakta dipakai sebagai alat kontritasi dan alat kontribusi.[42]

e. Struktur Teks Eksposisi

Struktur Teks Eksposisi terdiri dari 4 bagian, diantaranya yaitu:

1) Judul

   Judul berfungsi mengarahkan perhatian dan memaparkan isi teks secara singkat kepada pembaca. Judul sering juga disebut kepala karangan.

2) Tesis (Pembukaan)

   Berisi paparan pernyataan atau gagasan penulis sesuai dengan topik yang dibahas.

3) Argumen (berisi Fakta)

   Argumen berisi beberapa alasan pendukung untuk memperkuat pernyataan atau gagasan penulis. Untuk melengkapi informasi penulis dapat menambahkan gambar, grafik, diagram, atau fakta-fakta berupa data statistik dari sumber terpercaya agar pembaca benar-benar memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

[42] Dedy Setyo Oetomo, "Pengertian Teks…", hlm. 1. Artikel diakses 28 Oktober 2024.

4) Penegasan Ulang (Penutup)

Simpulan memaparkan atau menegaskan ulang dari inti sari teks. Kemampuan dalam menetukan informasi dan unsur-unsur teks eksposisi akan semakin teruji jika sering dibaca dan dianalisis. Karena dari membaca wawasan dan pengetahuan semakin luas seta menjadikan generasi masa depan yang kaya ilmu pengetahuan.[43]

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relavan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian dalam Skripsi, yang diteliti oleh Rina Seftiyana, Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas 5 SDN 2 Pematang Sari". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, pengukuran eksperimen yang digunakan adalah Pre-experimental design, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Model pembelajaran CIRC efektif untuk diterapkan pada materi literasi baca tulis mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Pematang Sari. Berdasarkan uji-t yang

[43] Dedy Setyo Oetomo, "Pengertian Teks…", hlm. 2. Artikel diakses 28 Oktober 2024.

dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16, sig. (*2-tailed*) hasil uji signifikasi didapatkan hasil sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menguji kefektivitasan model pembelajaran yang sama yaitu CIRC dan mengguanakan kelas yang sama yaitu kelas 5, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. [44]

Hasil penelitian dalam jurnal Pendidikan Tambusai, yang diteliti oleh Nabila Indana, Aliem Bahri, Sri Rahayu, dari Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Kegurua dan Ilmu Pendidikan. Yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri 44 Dampang Kabupaten Bulukumba". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan keterampilan serta peningkatan partisipasi pada pembelajaran menulis eksposisi berita melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa Kelas V UPT SPF SDN 44 Dampang Kabupaten Bulukumba. hal itu

[44] Rina Seftiyana, "Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas 5 SDN 2 Pematang Sari", 2022, https://repository.unissula.ac.id/27233/2/34301800061_fullpdf.pdf. diakses 3 oktober 2024

terlihat bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I dalam kategori tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 34,62% dan sebanyak 17 peserta didik atau 65,39% dalam kategori tidak tuntas. Sedangkan hasil pembelajaran pada siklus II dalam kategori tuntas sebanyak 23 peserta didik atau 88,47% dan sebanyak 3 peserta didik atau 11,53% dalam kategori tidak tuntas. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang menulis eksposisi berita pada kelas 5. Perbedaanya terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu problem based learning dan pengukurannya menggunakan keterampilan.[45]

Hasil penelitian dalam Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, yang diteliti oleh Elis Hasanah dan Iis Ristiani dari Universitas Suryakancana, Indonesia. Yang berjudul "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah integrasi model Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VI SDN Bangbayang 2. Dengan hasil uji t

[45] Nabila Indana, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Upt Spf Sd Negeri 44 Dampang Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2024), hlm. 4876-4889.

yang signifikan untuk setiap aspek penilaian, terlihat bahwa pendekatan ini lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis di sekolah dasar untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengukur kemampuan menulis eksposisi. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan subjek penelitiannya kelas VI.[46]

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[47] Pada dasarnya hipotesis disusun secara deduktif dengan mengambil premis-premis dari pengetahuan ilmiah yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh sebab itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian, namun masih tetap harus diuji kembali dengan

[46] Elis Hasanah, "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi". Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika, (Vol. 2, No. 4 tahun 2024), hal. 351-362.

[47] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".* (Bandung: Alphabet, 2019), hal. 99.

menggunakan data empirik dari hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti bermaksud membuktikan hipotesis bahwa:

H_{α}: Penggunaan model cooperative integrated reading and composition efektif terhadap kemampuan menulis materi eksposisi berita pada siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah.

H_0: Penggunaan model cooperative integrated reading and composition tidak efektif terhadap kemampuan menulis materi eksposisi berita pada siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada penyajian hasil penelitian dalam bentuk data numerik yang dianalisis secara deskriptif. Menurut Sugiyono pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[48]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design.* Menurut Sugiyono, mengatakan bahwa *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.[49] Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Maka pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas untuk mengetahui Efektivitas model pembelajaran cooperative intragreted reading and

[48] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta Bandung. 2019), hlm. 16-17.

[49] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 109.

composition terhadap kemampuan menulis materi eksposisi berita siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah. Adapun pola penelitian desain one grup pretest and posttest design sebagai berikut:

Tabel 3.1 One Grup Pretest and Posttest Design

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
V	O_1	X	O_2

Keterangan:
O_1: Pretest, sebelum diberi perlakuan model pembelajaran CIRC

X: treatment (Perlakuan) model pembelajaran CIRC

O_2: Posttest, sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran CIRC

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah, yang beralamat di Jl. Raya Beringin No.23, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat yang bagus dan cocok untuk melaksanakan penelitian, selain itu adanya jumlah siswa yang cukup baik serta kesediaan waktu antara jarak sekolah dan tempat tinggal yang memadai untuk dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah dengan jumlah siswa 26 siswa. Waktu yang digunakan untuk pra riset dan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penilitian

1. Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[50] Dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah yang berjumlah 77 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Keseluruhan
1	VA	26	77
2	VB	25	
3	VC	26	

[50] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 65.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan Dana, Tenaga dan Waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena peneliti hanya fokus pada kelompok yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[51]

Pengambilan sampel pada penelitian ini didasari dengan wawancara guru kelas 5C, kesenjangan mengenai kemampuan menulis teks eksposisi berita hanya ada disatu kelas yaitu kelas 5C Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari seseorang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

[51] Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 218

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[52] Dalam penelitian ini yang berjudul "Efektivitas Model Cooperative Integreted Reading and Composition Terhadap Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah" terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)[53]. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Cooperative Integreted Reading and Composition. Adapun indikator dari model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

   a. Guru mengajukan pertanyaan dan membentuk kelompok siswa terdiri 4-6 orang.
   b. Guru mengajak siswa membaca dan menganalisis teks eksposisi dalam kelompok.
   c. Guru membimbing identifikasi struktur dan kaidah kebahasaan
   d. Siswa mengembangkan tema dan menentukan unsur pembangun teks

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38.

[53] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24.* (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 68.

e. Siswa menyusun kerangka dan mengolah data menjadi teks utuh
f. Siswa menyunting hasil tulisan teks eksposisi.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen (Terikat) dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah, tentunya setelah diberi perlakuan *(treatment)*. Adapun Indikator dari kemampuan menulis eksposisi berita yaitu:

a. Siswa mampu menyusun tulisan sesuai topik dengan didukung fakta-fakta yang relevan.
b. Siswa mampu mengorganisasi isi sesuai struktur teks eksposisi berita secara logis dan kohesif.
c. Siswa mampu menggunakan kalimat dan kata penghubung yang tepat untuk memperkaya tulisan.
d. Siswa mampu menerapkan tata bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami.
e. Siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan

data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes Kinerja

   Tes kinerja merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Menurut Brown dalam Atmazaki penilaian berbasis kinerja menuntut siswa untuk menampilkan suatu tindakan berdasarkan pengetahuannya.[54] Peneliti ini menggunakan tes kinerja yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan menulis peserta didik terhadap penulisan eksposisi berita.

   Tes dilakukan dengan dua tahap yaitu Sebelum perlakuan diberikan, siswa diberikan soal perintah yang harus di isi berupa lembar pretest dalam pengerjaan ini siswa memiliki kebebasan dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan mereka melalui tulisan tanpa tekanan atau batasan tertentu. Dan tahap kedua setelah perlakuan diberikan, dimana siswa diberikan soal perintah yang harus di isi berupa lembar posttest hampir sama dengan pretest, pada pengerjaan posttest siswa di bebaskan menulis tetapi dengan syarat dan ketentuan

[54] Atmazaki, *Penilaian Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* (UNP Press, 2013), hal. 68.

sesuai dengan materi pembelajaran yaitu teks eksposisi berita.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan penilaian dari posttest, peniliti mencantumkan beberapa kriteria ke dalam rubrik penilan yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui apakah kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi berita mengamalami peningkatan sesuai yang diharapkan peneliti.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya bahan pustaka baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumentasi salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti modul ajar, hasil tes dan laporan kegiatan belajar lainnya. Dokementasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil modul ajar, hasil tes dan foto-foto pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam melakukan eksperimen pada kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah dengan model pembelajaran CIRC.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan mengolah data setelah data diperoleh dari responden atau

sumber data yang terkumpul. Adapun analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Tahap Awal

   Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang hendak dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan memanfaatkan program SPSS versi 26 dengan metode *Shapiro-Wilk* yang sesuai untuk sampel berjumlah kurang dari 50. Langkah-langkah dalam melakukan metode *Shapiro-Wilk* yaitu sebagai berikut:

   1. Buka aplikasi SPSS versi 26. Klik menu Variable View lalu isi keterangan data sebagai berikut:
      a. Pada bagian Name, di baris pertama isi dengan pretest, dan bagian Label isi pretest pada bagian Measure pilih Scale.
      b. Pada bagian Name, di baris pertama isi dengan posttest, dan bagian Label isi posttest pada bagian Measure pilih Scale.
      c. Klik menu Data View, masukan data pretest dan posttest yang telah direkap sebelumnya.
   2. Masukkan data pretest atau posttest pada SPSS. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*, pilih *Explore*. Setelah kotak dialog muncul, variabel pretest

dimasukkan ke kotak dependent list, dan variabel posttest dimasukkan ke kotak dependent. Klik *plots* lalu pada kolom explore plots, pilih *Normality plots with test* Klik Continue lalu klik OK.

Keputusan uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Data Tahap Akhir

a) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. Berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*).

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t-test atau t-paired apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair

Test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Wilcoxon signed Rank test ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal. Dalam pengujian ini data yang digunakan adalah nilai pretest dan nilai posttest kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama, buka aplikasi SPSS 26, kemudian klik *variable view*, pada tampilan ini kita akan memberikan nama dan kelengkapan untuk variabel penelitian dengan ketentuan:

a. Variabel pertama. "Pretest", maka isikan:
   Name: ketik Pre - *Type:* pilih Numeric - *Width:* pilih 8 - *Decimal:* Pilih 0 - *Label:* ketik Pre Test - *Value:* pilih None - *Missing:* pilih None - *Columns:* pilih 8 - *Alilgn:* pilih *Right.*
b. Variabel kedua "Posttest", maka isikan:
   Name: ketik Post - *Type:* pilih Numeric - *Width:* pilih 8 - *Decimal:* Pilih 0 - *Label:* ketik Post

Test - *Value:* pilih None - *Missing:* pilih None - *Columns:* pilih 8 - *Alilgn:* pilih *Right.*

2. Setelah penamaan variabel dibuat, langkah selanjutnya klik Data View, lalu isikan data pada penelitian di atas.
3. Langkah selanjutnya klik menu Analyze lalu pilih Nonparametric Tests kemudian pilih Legacy Dialogs lalu pilih 2 Related Samples.
4. Kemudian dilayar akan muncul kotak dialog "Two-Related Sample Tests", selanjutnya masukkan variabel Pretest dan Posttest ke kotak Test Pairs secara bersamaan, kemudian pada bagian "Test type" berikan tanda centang (√) pada pilihan Wilcoxon, lalu klik Ok.
5. Maka akan muncul output "Wilcoxon Signed Ranks Test".

Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut: Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata. Tetapi ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

b) Uji N-Gain

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas yaitu uji n-gain yang bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan model CIRC efektif. Dalam penelitian ini keefektifan model CIRC dilihat dari hasil kemampuan menulis, yaitu ranah psikomotorik.

Adapun uji tingkat keefektifitan sebagai data pendukung, maka dilakukan uji N-gain. Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan *treatment*. Adapun rumus untuk mencari N-gain adalah sebagai berikut:[55]

$$N_{gain} = \frac{S_{posttes} - S_{pretest}}{S_{Ideal} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

$S_{pretest}$: skor rata-rata pretest

$S_{posttest}$: skor rata-rata postest

N-gain: besarnya faktor N-gain.

[55] David E. Meltzer, The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible ‘‘hidden variable’’ in diagnostic pretest scores, *Am. J. Phys.*, (Vol. 70, No. 12, December 2002), hlm.1260

Dalam penelitian ini analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data *pretest* dan *posttest* lalu edit bagian variable view.
2. Langkah selanjutnya klik *Transform* lalu pilih compute variable.
3. Kemudian akan muncul kotak dialog, selanjutnya pada target variable diisi dengan tulisan *posttest_dikurang_pretest*. Dikolom *numeric expression* masukkan nilai posttest dikurang pretest lalu pilih OK.
4. Selanjutnya pada target variable diisi dengan tulisan *skor_ideal_dikurang_pretes*. Dikolom *numeric expression* masukkan angka 100 dikurang skor pretest lalu pilih OK.
5. Langkah selanjutnya menghitung uji n-gain score dan persen yang pertama yaitu n-gain score caranya target variable - *n-gain_score* - numeric expression - *posttest_dikurang_pretest* dibagi *skor_ideal_dikurang_pretes* lalu OK. Yang kedua yaitu n-gain persen caranya target

variable - *n-gain_persen* - numeric expression – *n-gain_score* dikali 100 lalu OK.

6. Terakhir untuk mengetahui suatu efektivitas suatu metode atau treatment digunakan nilai rata-rata caranya *Analyze - descriptive statistics - descriptives - masukkan data n-gain score dan n-gain persen kedalam kolom variable (s)* lalu OK.

Pada hasil perhitungan N-Gain terdapat nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviationnya, adapun nilai yang perlu diinterpretasikan yaitu nilai rata-rata atau mean sedangkan standar deviation sering digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu nilai dari nilai rata-rata atau nilai yang diharapkan.

Menurut Melzer yang dikutip oleh Tsaqofatun dkk, skor N-gain yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut: [56]

[56] Tsaqofatun Fani Dzahabiyah, dkk, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pbl Dan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Jurusan Multimedia SMK Batik 2 Surakarta, *JIPTEK Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, (Vol. 14 No. 2, 2021), hlm. 130

Tabel 3.3 Kriteria N-gain terhadap kemampuan menulis

Nilai N-gain	**kriteria**
$g > 0,7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, jika pembagian kategori atau kriteria yang diperoleh dalam nilai n-gain dalam bentuk persen, maka dapat mengacu pada tabel berikut:

Presentase (%)	**keterangan**
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah tepatnya kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 26, menggunakan model pembelajaran CIRC untuk mengetahui adanya keefektifan terhadap kemampuan siswa dalam menulis eksposisi berita. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang berfungsi sebagai kelas atau kelompok sebelum diberi treatment dan kelas atau kelompok sesudah diberi treatment.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian, meliputi modul ajar, materi pembelajaran teks eksposisi, power point dan soal pretest posttest. Pada penelitian kali ini siswa akan terlebih dahulu diberikan pretest (tes awal) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita. Selanjutnya siswa akan diberi perlakuan atau treatment yaitu dengan menulis eksposisi berita dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, setelah itu seluruh siswa yang dijadikan objek penelitian akan melaksanakan posttest (tes akhir) yang berguna untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan

siswa dalam menulis teks eksposisi berita. Berikut adalah data nilai *pretest* dan *posttest*:

Tabel 4.1 Hasil Pretest dan *Posttest*

No.	**Siswa**	**L/P**	**Nilai Pretest**	**Nilai Posttest**
1.	C001	L	40	75
2.	C002	L	30	90
3.	C003	P	40	85
4.	C004	P	40	90
5.	C005	P	40	85
6.	C006	P	45	95
7.	C007	L	40	85
8.	C008	P	45	85
9.	C009	L	40	85
10.	C010	P	35	85
11.	C011	L	30	75
12.	C012	P	35	95
13.	C013	L	25	90
14.	C014	L	35	85
15.	C015	L	25	85
16.	C016	L	25	95
17.	C017	L	40	95
18.	C018	P	40	75
19.	C019	P	35	75

20.	C020	P	45	95
21.	C021	P	45	90
22.	C022	L	25	75
23.	C023	L	30	85
24.	C024	P	40	85
25.	C025	P	40	75
26.	C026	P	45	90
Jumlah		955		2225
Rata-rata		36,73077		85,57692

Pada tes awal atau pretest siswa akan diminta menulis teks eksposisi berita dengan kemampuan dan imajinasi mereka. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berita sebelum diberikan treatment atau perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa pada tes kali ini adalah sebesar 45 dan nilai suatu terendah sebesar 25.

Setelah *pretest* diberikan. Tahap berikutnya adalah implementasi model pembelajaran cooperative integreted reading and composition (CIRC) pada materi teks eksposisi berita di kelas VC MI Miftahul Akhlaqiyah, selanjutnya *posttest* diberikan untuk memahami hasil dari pengimplementasian model pembelajaran *CIRC* untuk menilai keefektifan model pembelajaran terhadap

kemampuan siswa. Pada kegiatan posttest, nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah adalah 75.

Adapun nilai pretest dan posttest yang telah diperoleh siswa diatas, selanjutnya peneliti menghitung rata-rata nilai pretest dan posttest berdasarkan aspek rubrik penilaian siswa dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai aspek dan kategorinya

No	Aspek	Rata-rata pretest	Rata-rata posttest	N-gain	Kategori
1.	Isi	1,8	3,1	0,8	Tinggi
2.	Organisasi isi	1,2	3,3	0,7	Sedang
3.	Penggunaan kalimat dan penggunaan kata	1,1	3,7	0,8	Tinggi
4.	Tata bahasa	1,5	3,7	0,8	Tinggi
5.	Ejaan dan tanda baca	1,5	3	0,6	Sedang
Nilai akhir		1,42	3,36	4,78	Sedang

Hasil nilai rata-rata pretest dan posttest pada aspek bagian isi, penggunaan kalimat dan penggunaan kata, tata bahasa masuk dalam kategori tinggi, sedangkan aspek pada bagian organisasi isi, ejaan dan tanda baca masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan

nilai akhir pada tabel diatas diperoleh kategori sedang untuk perolehan nilai rata-rata pretest dan posttest.

Setelah memperoleh data dari *pretest* dan *posttest*, selanjutnya data dianalisis dengan menerapkan uji normalitas, uji hipotesis dan uji keefektifan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition.

B. Analisis Data

Berdasarkan pemaparan pada Bab III maka teknik pengumpulan data menggunakan metode tes kinerja berupa pretest dan posttest yang telah disebarkan atau dibagikan kepada 26 siswa kelas VC. Adapun secara rinci data hasil penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Data Tahap Awal

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan program SPSS versi 26 dengan metode analisis *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50.

Keputusan uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil analisis normalitas data:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.262	26	.000	.865	26	0,03
Posttest	.236	26	.001	.858	26	0,02

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* untuk tes awal sebesar 0,03 dan untuk tes akhir sebesar 0,02. Karena kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,03 ≤ 0,05) dan (0,02 ≤ 0,05), dapat diambil kesimpulan bahwa data kemampuan menulis pada materi teks eksposisi berita berdistribusi tidak normal. Informasi lebih lanjut mengenai hasil uji normalitas dapat ditemukan pada lampiran 13.

Dalam usmadi, jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat

perbedaan dalam kelompok.[1] Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak dilakukan uji homogenitas disebabkan beberapa faktor yaitu mempunyai varians yang sama besar, kelompok data dalan distribusi tidak normal dan bukan perbedaan antar kelompok.

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Analisis Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam uji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan data teknik statistik non parametrik. Penggunaan statistik non parametrik dalam uji hipotesis ini dilatar belakangi oleh tidak normalnya data pretest dan posttest kelas eksperimen. Statistik non parametrik yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Menurut Dwivedi et al, dan H.-Y. Kim dalam Zulkipli dkk. Pada beberapa kasus, peneliti memilih untuk menggunakan uji non parametrik Wilcoxon, disamping untuk tujuan tertentu, hal tersebut juga dilakukan karena uji non parametrik merupakan alternatif bagi peneliti dalam

[1] Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)". *Jurnal Inovasi Pendidikan,* (Vol. 7. No 1, 2020), hlm. 51.

mengatasi keterbatasan dalam penelitian.[2] Salah satu keterbatasan tersebut adalah jumlah sampel yang diambil hanya sebesar ($N \leq 30$) yang berindikasi data tersebut tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Menurut Filmus dan Mishra et al, dalam Zulkipli dkk. Pada literature riview yang telah dilakukan, uji non parametrik Wilcoxon cenderung dilakukan pada sampel yang jumlahnya relatif kecil. Meskipun banyak dari peneliti tidak menjelaskan mengapa data yang frekuensinya relatif kecil dianalaisis menggunakan Uji non parametrik Wilcoxon, sebenarnya berdasarkan Central limit Theorem hal tersebut dapat dinyatakan bahwa jika ukuran sampel semakin besar, maka sifat-sifat dari rata-rata distribusi peluang sampelnya akan semakin mendekati distribusi normal. Oleh karena itu, dapat dikatakan apabila semakin kecil ukuran sampel, maka semakin kecil kemungkinan data memenuhi asumsi distribusi normal.[3]

Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon ini adalah jika nilai Asymp.sig < 0,05 Ha diterima sedangkan jika nilai Asymp.sig > 0,05 maka Ha ditolak.

[2] Zulkipli, dkk. "Alasan Peneliti Menggunakan Analisis Statistik Wilcoxon (Non Parametrik)". *Jurnal Prosiding*, (No. 6, 2024), hlm. 121.

[3] Zulkipli, dkk. "Alasan Peneliti…", hlm. 122.

Tabel 4.4 Hasil Uji hipotesis

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest - Posttest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	26[b]	13.50	351.00
	Ties	0[c]		
	Total	26		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-4.481[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Uji Wilcoxon diperoleh hasil pada tabel pertama nilai ranks pretest posttest yang dapat dilihat dari *negative ranks* dan *positive ranks*, *negative ranks* menunjukkan nilai *mean rank* 0,00 dan *sum of ranks* 0,00 yang artinya tidak ada penurunan dari pretest ke posttest,

selanjutnya *positive ranks* menunjukkan nilai *mean rank* 13,50 dan *sum of ranks* 351,00 yang artinya terdapat peningkatan dari pretest ke posttest.

Pada tabel kedua terdapat test statistics yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji Wilcoxon, maka diperoleh hasil *Asymp.sig* 0,01 < 0,05 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition *(CIRC)*. Hasil perhitungan uji wilcoxon tercantum pada lampiran 14.

b. Uji N-Gain

Analisis N-Gain bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menulis materi teks eksposisi berita.

Dalam penelitian ini, analisis N-Gain dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Dengan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria nilai N-Gain dalam bentuk skor, nilai g > 0,7 maka kategori Tinggi, nilai 0.3 ≤ g ≤ 0,7 maka kategori Sedang, nilai g < 0,3 maka kategori Rendah. Kemudian kriteria nilai N-Gain dalam bentuk persen, < 40 maka kategori Tidak Efektif, 40 – 55

maka kategori Kurang Efektif, 56 – 75 maka kategori Cukup Efektif, >76 maka kategori Efektif.

Tabel 4.5 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Ngain_Score	26	.58	.93	0.7716	.10883	Sedang
Ngain_Persen	26	58.33	93.33	77.1582	10.88297	Cukup efektif
Valid N (listwise)	26					

Dari hasil analisis uji tingkat efektivitas menggunakan N-Gain Skor dan persen, diperoleh nilai 0,7716, yang menunjukkan bahwa tingkat keefektifan dalam skor masuk dalam kategori sedang. Sedangkan tingkat keefektifan dalam bentuk persen diperoleh nilai 77.1582 yang masuk pada kategori cukup efektif. Selanjutnya melihat nilai N-gain dari nilai rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh dari perhitungan menggunakan perangkat *Microsoft excel* berikut ini:

Pretest	Posttest	N-gain	Kategori
36,7	85,5	61,1	Sedang

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh hasil kategori yang sama yaitu pada kategori sedang. Hasil siswa yang masuk pada kategori sedang/cukup efektif berjumlah 13 siswa diperoleh angka 29,18%, siswa yang masuk pada kategori sedang/efektif berjumlah 2 siswa diperoleh angka 33,48%, selanjutnya siswa yang masuk pada kategori tinggi/efektif berjumlah 11 siswa diperoleh angka 37,34%. Detail hasil perhitungan uji N-Gain dapat di lihat pada lampiran 15.

C. Pembahasan

Penelitian tentang efektivitas model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menulis materi eksposisi berita merupakan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Design.* Desain ini dipilih karena mencakup pengukuran yang dilakukan melalui pretest sebelum perlakuan (treatment) dan posttest setelah perlakuan (treatmen). Tujuan dilakukannya pretest dan posttest adalah untuk mengevaluasi kemampuan siswa sebelum dan sesudah mereka menerima perlakuan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena peneliti hanya fokus pada kelompok yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini diawali dengan

wawancara, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan hanya terdapat satu ruang kelas yang dapat dijadikan penelitian yaitu kelas VC, pada tahap ini proses penelitian selanjutnya yaitu proses belajar mengajar dimana kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran coopeative integreted reading and composition pada materi teks eksposisi berita. Proses pembelajaran dirancang sesuai dengan langkah – langkah yang terdapat dalam model pembelajaran coopeative integreted reading and composition. Setelah pembelajaran selesai, siswa mengikuti *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir mereka terkait kemampuan menulis eksposisi berita.

Pada tahap kedua, dilakukan analisis data dengan uji prasyarat data dengan menguji normalitas. Uji normalitas tersebut menggunakan metode *Shapiro-Wilk* yang dianalisis melalui SPSS versi 26. Hasilnya, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* untuk tes awal (*pretest*) adalah 0,03 dan tes akhir (*posttest*) adalah 0,02.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis materi teks eksposisi berita berdistribusi tidak normal, dikarenakan hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Distribusi data tidak normal

dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu faktor yang menyebabkan penelitian ini berdistribusi tidak normal adalah terlalu banyak muncul angka yang sama seperti pada penilaian posttest terdapat nilai yang sama karena nilai dihasilkan dari penilaian kelompok, atau jumlah sampel yang kecil, hasilnya bisa menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tahap analisis ketiga dilakukan uji hipotesis setelah data uji normalitas menunjukkan distribusi tidak normal, maka untuk menguji hipotesis digunakan teknik statistik nonparametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji wilcoxon menunjukkan nilai asym.sig 0,01 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan rata-rata sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition *(CIRC)* karena dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama antar siswa yang mempunyai kemampuan menulis yang heterogen, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pernyataan ini didukung dengan temuan dalam penelitian Nabila Indan, dkk bahwa siswa yang dibentuk dalam suatu kelompok-kelompok kecil dan siswa saling bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah yang telah

disepakati yang berkaitan dengan materi teks eksposisi berita dapat membuat siswa aktif berdiskusi bersama anggota kelompok untuk memecahkan permasalahan dan menemukan konsepnya sendiri.[4]

Tahap analisis keempat, pada tahap ini peneliti melakukan uji N-Gain untuk mengukur tingkat efektivitas model cooperative integreted reading and composition terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain apabila dilihat dalam bentuk Score sebesar 0,7716 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan apabila dilihat dalam bentuk persen sebesar 77,1582 yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, penerapan model cooperative integreted reading and composition pada kemampuan menulis materi teks eksposisi berita terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Dalam penelitian ini pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition terbukti berlangsung secara efektif. Karena peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti dengan belajar dalam kelompok, meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita, peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya serta peserta didik

[4] Indana, "Penerapan Model Pembelajaran…", hlm. 5

dapat mengetahui tulisan yang telah ditulis bertujuan memberitahukan atau menjelaskan sesuatu informasi kepada orang lain yang disebut dengan karangan eksposisi. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan model kooperatif tipe cooperative integreted reading and composition[5].

Berdasarkan hasil analisis jawaban peserta didik dari tes yang sudah dikerjakan dapat dikatakan bahwa hasil kemampuan menulis teks eksposisi berita sebelum diadakan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition dikelas eksperimen pada pretest terdapat peserta didik yang mendapat nilai 25-45 yang mana nilai ini termasuk dalam kategori cukup sampai kurang. Namun, ketika posttest peserta didik mendapat nilai 75-95 yang mana nilai ini termasuk dalam kategori baik sampai sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran cooperative integreted reading and composition.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rina Seftiyana, yang membuktikan bahwa penerapan model pembalajaran cooperative integreted reading and composition menghasilkan kesimpulan bahwa Model pembelajaran CIRC efektif untuk diterapkan pada materi literasi baca tulis mata pelajaran Bahasa

[5] Jariah, "Efektifitas Model…", hlm.34.

Indonesia. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16, sig. (2-tailed) hasil uji signifikasi didapatkan hasil sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan peserta didik yang diterapkan model pembelajaran *cooperative reading and composition* lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa materi membaca literasi. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama antar siswa yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis yang heterogen, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.[6]

Hasil penelitian ini memuat kajian empiris pada hasil penelitian yang relevan guna mendukung topik penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang model cooperative integrated reading and compotision dan kemampuan menulis yaitu sebagai berikut:

Penelitian oleh Ainul Mardiah dan Muhammadi yang berjudul "Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model cooperative integrated reading and composition (circ) di kelas V SD Negeri 07 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat". Penelitian ini sejalan dengan penelitian yangs

[6] Seftiyana, "Efekktivitas Model Pembelajaran Circ…", hlm. 56-60.

sudah dilakukan karena sama-sama membuktikan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V. Kedua penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, di mana penelitian relevan mencapai peningkatan dari 73,12 menjadi 85,31 melalui pendekatan PTK, sementara penelitian ini memperoleh peningkatan dari 36,7 menjadi 85,5 dengan tingkat efektivitas cukup efektif yang diperoleh nilai 77,16% melalui desain eksperimen.

Perbedaan utama terletak pada metodologi dan fokus penelitian. Penelitian relevan menggunakan PTK dengan analisis deskriptif untuk mengkaji teks eksposisi secara umum, sedangkan penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan analisis statistik yang secara khusus mengkaji teks eksposisi berita. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan validitas statistik yang lebih kuat terhadap efektivitas model CIRC, sekaligus memperkaya khazanah penelitian dengan fokus spesifik pada genre teks eksposisi berita. Kedua penelitian saling melengkapi dalam memvalidasi bahwa model CIRC efektif diterapkan untuk pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar dengan pendekatan yang berbeda namun hasil yang konsisten.[7]

[7] Ainul Mardiah & Muhammadi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Di Kelas V Sd Negeri 07 Pasaman

Penelitian oleh Salwa Salsabila yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (Circ) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN 26 Gedong Tataan". Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang sama-sama membuktikan efektivitas model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian relevan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dari hasil t_{hitung} = 2.703 > t_{tabel} = 2.024 artinya, pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV, sedangkan penelitian ini membuktikan efektivitas terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita siswa kelas V dengan peningkatan dari 36,7 menjadi 85,5 dan efektivitas 77,16% (sedang).

Kedua penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan analisis statistik yang menunjukkan hasil signifikan < 0,05, namun berbeda dalam fokus keterampilan berbahasa. Kontribusi penelitian ini adalah memperkuat validitas model CIRC tidak hanya pada kemampuan membaca, tetapi juga menulis, sehingga memberikan dasar empiris yang kuat bahwa

---

Kabupaten Pasaman Barat". *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* (Vol. 6, No. 2, 2025), hlm.11.

model CIRC efektif mengembangkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar baik dalam aspek reseptif maupun produktif.[8]

Penelitian oleh Maya Silviana Inayatus yang berjudul "Pengaruh model pembelajara circ berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V SDN Kalipancur 01 Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2020/2021". Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang sama-sama membuktikan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V. Penelitian relevan menunjukkan pengaruh signifikan model CIRC berbantu media gambar terhadap kemampuan menulis pantun dengan rata-rata kelas eksperimen 86,75 berbanding kelas kontrol 81,00 (t hitung = 2,366 > t tabel = 2,02439), sedangkan penelitian ini membuktikan efektivitas model CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita dengan peningkatan dari 36,7 menjadi 85,5 dan efektivitas 77,16%.

Kesamaan metodologi terletak pada penggunaan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan analisis statistik yang menunjukkan hasil signifikan. Perbedaan utama adalah penelitian

[8] Salsabila, "Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (Circ) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN 26 Gedong Tataan". *Skripsi (Lampung:* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2024), hlm. 70.

relevan menggunakan uji t untuk membandingkan dua kelompok dengan N-gain kategori sedang (0,55), sementara penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon dengan N-gain 77,16% kategori cukup efektif. Penelitian ini memperkuat bukti bahwa model CIRC efektif untuk berbagai genre menulis di sekolah dasar, baik pantun maupun teks eksposisi berita, sehingga memberikan landasan kuat untuk penerapan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia.[9]

Penelitian oleh Dian Kirana Dewi dan Haryadi yang berjudul "Pengaruh model circ terhadap kemampuan menulis karangan narasi kelas IV SD". Penelitian relevan menunjukkan pengaruh positif model CIRC terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV melalui pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini membuktikan efektivitas model CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita siswa kelas V dengan peningkatan dari 36,7 menjadi 85,5 dan efektivitas 77,16%.

Perbedaan utama terletak pada fokus keterampilan berbahasa dan metodologi. Penelitian relevan mengkaji

[9] Inayatus, "Pengaruh model pembelajara circ berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas V SDN Kalipancur 01 Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2020/2021". *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm. 88.

kemampuan membaca dengan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini mengkaji kemampuan menulis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan uji statistik. Penelitian ini adalah memperkuat validitas model CIRC dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Kedua penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa model CIRC efektif untuk kemampuan menulis, memberikan dasar empiris yang komprehensif untuk implementasi model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia.[10]

Penelitian oleh Yusa Sherly Maytreyha dan Henny Dewi Koeswanti yang berjudul "Efektivitas model cooperative integrated reading and composition (circ) dan model mind mapping terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas 5". Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang sama-sama membuktikan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. Penelitian relevan menunjukkan model CIRC lebih efektif dibandingkan Mind Mapping untuk menulis karangan bebas dengan hasil uji-t sebesar 0,014 < 0,05, sedangkan penelitian ini membuktikan efektivitas model CIRC terhadap kemampuan menulis teks

[10] Dian Kirana Dewi & Haryadi, "Pengaruh model circ terhadap kemampuan menulis karangan narasi kelas IV SD". *Journal of Elemantary School (JOES,* (Vol. 5, No. 2, 2022), hlm. 10.

eksposisi berita dengan peningkatan signifikan dari 36,7 menjadi 85,5 dan tingkat efektivitas 77,16%.

Kedua penelitian menggunakan desain eksperimen dengan analisis statistik yang menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$), namun berbeda dalam pendekatan perbandingan. Penelitian relevan membandingkan efektivitas dua model pembelajaran berbeda, sementara penelitian ini menganalisis peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Penelitian ini memperkuat validitas model CIRC untuk berbagai jenis tulisan di tingkat sekolah dasar. Kedua penelitian secara konsisten menunjukkan keunggulan model CIRC dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa, baik untuk karangan bebas maupun teks eksposisi berita, sehingga memberikan dasar empiris yang komprehensif untuk implementasi model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.[11]

Berdasarkan penjelasan tersebut dan referensi penelitian sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan bahwa penggunaan model cooperative integreted reading and composition efektif dalam

[11] Yusa dan Henny, "Efektivitas model cooperative integrated reading and composition (circ) dan model mind mapping terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas 5". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 4, 2024), hlm. 6.

meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi berita peserta didik.

D. Keterbatas Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Waktu

   Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Maka peneliti hanya mempunyai waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti miliki cukup singkat namun dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Tempat

   Tempat penelitian yang telah dilakukan peneliti terbatas karena di satu tempat saja yaitu di MI Miftahul Akhalqiyah. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari penelitian ini mungkin akan bervariasi jika diterapkan di lokasi yang berbeda.

3. Keterbatasan Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan Pre-experimental design sehingga desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen

yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Meskipun penelitian ini diperoleh hasil efektif namun masih kurang sempurna, sehingga kesimpulan hubungan kausal perlu diinterpretasi secara hati-hati dan memerlukan penelitian lanjutan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas model cooperative integreted reading and composition terhadap kemampuan menulis materi teks eksposisi berita kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah, dapat disimpulkan bahwa model cooperative integreted reading and composition efektif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai kelas yang sudah diberi perlakuan lebih tinggi daripada kelas yang belum diberi perlakuan. Rata-rata perolehan nilai kelas diberi perlakuan adalah 85,5 sedangkan rata-rata kelas yang belum diberi perlakuan adalah 36,7 penilaian ini sesuai dengan indikator kemampuan menulis teks eksposisi berita.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh perhitungan data dari uji wilcoxon menunjukkan nilai asym.sig 0,01 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran CIRC. Selanjutnya hasil uji N-Gain diperoleh nilai dalam bentuk *score* 0,7716 dengan kategori sedang, sedangkan dalam bentuk persentase diperoleh nilai 77.1582 dengan kategori

cukup efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model cooperative integreted reading and composition efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis materi teks eksposisi berita pada kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah.

B. Saran

Sesuai dengan hasil dan analisis data, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Pada proses pembelajaran, siswa diharapkan selalu bersikap aktif dan lebih mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh sungguh agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Guru

   Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar lebih menarik dan tidak monoton. Model pembelajaran cooperative integreted reading and composition dapat diterapkan guru sebagai alternatif pembelajaran yang ada di sekolah khusunya pada pelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah sebaiknya mendukung serta memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana

sehingga guru dapat menerapkan variasi pembelajaran dengan maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Kepada calon peneliti, sebaiknya dapat mengembangkan model pembelajaran maupun penelitian serupa yang lebih inovatif serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

Ahimsa, A. D. (2022). Pengaruh Metode Reward Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa SD Negeri 4 Majakerta. *Skripsi*, 68.

Ainun Jariah, dkk. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria.*

Amalia Nurul Azizah, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar . *Jurnal Basicedu*, 8.

Angga, d. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5877- 5889.

Anjani, dkk. (2019) Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.* 7-8.

Ariza, T. F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Isi Cerita Anak Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Skripsi*.

Asrianti, A., & Munirah, M. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ)

Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Sdi No 21 Salomoni Kabupaten Barru. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(3), 276–280.

Christina, L. V. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 217-230.

Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Darmadi. (2017) *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dedy Setyo Oetomo, "Pengertian Teks Eksposisi, Jenis, Struktur dan Contoh Teks Eksposisi", pad scribd diakses 28 Oktober 2024.

Dr. Sri Rochani Mulyani, S. M. (2021). *Metodologi Penelitian* . Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung .

Elina Syarif, Z. S. (2009). *Pembelajaran menulis.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Elis Hasanah, I. R. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* , 12.

Ermicha Gracesela Saragih, E. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 12.

Ermicha Gracesela Saragih, E. B. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD Swasta Methodist-6. *Jurnal Pendidikan Tambusai* .

Halian. (2019). Keefektifan model cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas x smk negeri 4 selayar. *Skripsi*

Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD.* Bandung: Multikreasi Press.

Hasanah, E. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 351-362.

I Komang Sesara Ariyana, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 9.

Imas Kurniasih. B. S. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, Cetakan Ketiga.

Joyce, B. W. (2004). *Model of teaching.* Boston: Allyn and Bacon.

Khalik, I. (2021) Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 11.

Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Strukur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya.* Bandung: Yrama Widya.

Kristiani Tandi Rani, U. S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Radec Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Titik Dua: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9.

Kuniati Sobolo, A. R. (2021). Keefektifan Model Stad, Atm, Dan Pemodelan Struktur Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi . *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* , 13.

Mistendeni. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57042, diakses 2 oktober 2024

Muhadjir, N. (2011). *Metodologi Penelitian: Paradigma Positivistik Objektif, Phenomenology Interpretative, Logika Bahasa Platonic, Chomskyist, Hegelian & Hermeneutic, Paradigma Studi Islam, Matematik Recursion, Set Theory & Structure Equality Modeling Dan Mixed.* Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nabila Indana, A. B. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri 44 Dampang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 14.

Nana, S. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nikmah Ajeng Oktaningrum, E. H. (2022). Efektivitas Model Circ Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 91 Palembang . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 9.

Ningsih, T. A. (2007). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Menulis Ringkasan Cerita Fiksi dan Nonfiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada

Siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogjakarta. *Skripsi_Thomas Adi nugroho*.

patmawati, J. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajarancard Shortdan Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Siswa Kelas V Di Min 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, 90.

Prastika, L. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Mi Banjarejo Panekan Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, 56.

Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik.* Bandung: Pustaka Setia.

Putri, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Dekak-Dekak Bilangan Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Kelas I Sekolah Dasar . *Skripsi* , 164.

Rahmawati, M. (2018). Analisis implementasi model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) pada pembelajaran ekonomi di pomdok pesantren darussakinah madrasah aliyah batu bersurat kecamatan Xiii kota kampar kabupaten kampar. *Skripsi* .

Ramadhan., D. S. (2016). *Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Menulis.* diakses pada 3 Oktober 2024: https://g-m-b.blogspot.com/2016/11/Pengertian-Tujuan-dan-Manfaat-Menulis.html.

Rusman, D. S. (2012). *Ciri-ciri Model Pembelajaran.* Jakarta: PT. Muda Sentosa.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* Bandung: Alfabeta.

Sakty, I. A. (2023). *Teks Eksposisi: Mari menulis pengalaman menarik.* Senayan, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah .

Seftiyana, R. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Circ Terhadap Literasi Siswa Kelas 5 SDN 2 Pematang Sari. *Skripsi*, 82.

Semi, M. A. (2007). *Dasar – Dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Shodiq Setyoko, V. G. (2024). Meta Analisis: Pengaruh Model CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik . *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 10.

Siti Julaeha, M. E. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional . *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* , 12.

Slamet, S. Y. (2008). *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Surakarta: UNS Press.

Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice.* London: Allymand Bacon.

Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.

Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media,

Solehan T. W, d. (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sri H, A. M. (2013) Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar, *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

St, Y, Slamet, (2008) *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Afabeta)

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alphabet.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alphabet.

Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supardi. (2016). *Tes dan Asesmen Di Sekolah Dasar dan Madrasah.* Hartomo Media Pustaka.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Penamedia .

Sutarno H, R. D. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi.* .

Suyitno. (2005). *Model Pembelajaran Terpadu CIRC (Kelebihan Model Pembelajaran CIRC dalam Menulis Ringkasan dalam Kurikulum Tingkat Sartuan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, H. G. (2014). *Pengajaran Wacana*. Bandung : Angkasa.

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya, H., et al. (2016). Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar.*

Wulandari, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Inovatif Dan Kreatif Di Smp Pada Era Kurikulum Merdeka. *Prosiding PIBSI XLV UPGRIS*, 11.

Yunus, A. G. (2007). *Manfaat Menulis dipembelajaran.* Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Alamat Sekolah : Jl. Beringin Raya No. 23 Rt. 02 Rw.08 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang Jawa Tengan Kode Pos 50185

Kepala Sekolah : Rf'an Ulil Huda, M.Pd.

Visi:

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadah, berakhlaqul karimah dan unggul dalam berprestasi.

Misi:

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam

1. Pencapaian prestasi akademik dan non akademik menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga
2. Menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah mewujudkan pembentukan kualitas islam yang mampu
3. Mengaktualisasikan diri dalam masyarakat meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme dengan kependidikan
4. Sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

Lampiran 2. Lembar Wawancara Pra-riset

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi kemampuan menulis siswa kelas V yang Ibu ampu saat ini secara umum?	Kondisi kemampuan menulis siswa saya sangat beragam. Kalau saya kategorikan berdasarkan pengamatan selama ini, dari 26 siswa ada sekitar 5 siswa yang kemampuan menulisnya sudah cukup baik. Mereka bisa mengembangkan ide dengan cukup sistematis dan tulisannya relatif mudah dipahami. Kemudian ada sekitar 12 siswa yang berada di kategori sedang - mereka sudah punya dasar menulis tapi masih perlu bimbingan lebih intensif. Nah, sisanya yang menjadi perhatian khusus saya, yang benar-benar mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka ini yang sering membuat saya khawatir karena ketika diberi tugas menulis, mereka terlihat bingung dan hasilnya pun masih jauh dari harapan.
2.	Apakah ada siswa yang benar-benar tidak bisa menulis sama sekali?	Tidak sampai tidak bisa sama sekali sih, tapi ya kemampuannya memang bervariasi. Ada yang sudah lumayan bagus, ada yang sedang-sedang saja, dan ada beberapa yang memang masih perlu bimbingan ekstra.
3.	Bagaimana dengan model pembelajaran yang selama ini Ibu gunakan untuk mengajarkan menulis?	Selama ini saya masih menggunakan metode yang konvensional. Biasanya saya ceramah dulu menjelaskan misalnya tentang teks eksposisi, strukturnya, ciri-cirinya, kemudian saya berikan tugas untuk menulis. Kadang-kadang saya juga berikan PR untuk menulis di rumah.
4.	Bagaimana respon	Mereka kadang mengeluh. Ada yang

	siswa saat diberi tugas menulis?	bertanya terus "Bu, ini gimana?" atau "Bu, saya bingung mau nulis apa." Jadinya proses menulisnya lama dan hasilnya juga kurang memuaskan.
5.	Apakah Ibu pernah mencoba metode pembelajaran kooperatif?	Belum pernah secara khusus untuk pembelajaran menulis. Biasanya saya pakai metode kooperatif untuk mata pelajaran lain, tapi untuk menulis masih individual. Mungkin memang perlu dicoba metode yang berbeda ya.
6.	Apakah bisa dijelaskan lebih spesifik kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menulis, khususnya pada materi teks eksposisi?	Jadi begini, di kelas V ini memang masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitannya bermacam-macam. Ada yang memang kemampuan berpikirnya sedikit tertinggal dari teman-temannya, ada juga yang secara umum kemampuan menulisnya masih kurang. Yang paling sering saya temui itu siswa kesulitan menuangkan ide mereka ke dalam bentuk teks eksposisi. Mereka bingung mau mulai dari mana. Pertama, dalam menentukan tema. Kadang saya sudah berikan tema, tapi mereka masih bingung mau ditulis apa. Kedua, susah mengorganisir teks mereka. Tulisannya jadi tidak runtut, melompat-lompat. Dan yang terakhir, mereka sulit mengembangkan isi karangan. Tulisannya jadi pendek-pendek dan tidak detail.

Lampiran 3. Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama : Evi Khofifah

NIM : 2103096082

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Modul : Bahasa Indonesia

Fase : C

Materi Pokok : Teks Eksposisi

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon Ibu memberikan penilaian lembar validasi modul ajar yang telah peneliti susun.
2. Ibu memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sudah disediakan dalam lembar validasi modul ajar. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya, sebagai berikut :
   TS = tidak ada/tidak sesuai
   KS = ada, kurang lengkap/kurang sesuai
   S = ada, lengkap dan sesuai
3. Setelah memilih kolom penilaian, mohon Ibu memberikan checklist (√) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar.
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran

No	Rincian Kegiatan	Skala Penilaian		
		S	KS	TS
I.	**INFORMASI UMUM**			
A.	**Identitas Modul**			
	1. Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun ajaran, dan peminatan/program.	✓		
B.	**Kompetensi Awal**			
	2. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran	✓		
C.	**Profil Pelajar Pancasila**			
	3. Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan peserta didik: mandiri, berkhebinekaan global, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada: materi/isi pelajaran, pedagogi, dan/atau kegiatan proyek atau asesmen/penilaian.	✓		
D.	**Sarana dan Prasarana**			
	4. Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan sperti : ruang kelas dan jaringan internet atau fasilitas lainnya	✓		
	5. Memuat sarana/bahan/alat yang digunakan seperti materi (modul), LKPD dan sebagainya	✓		

E.	**Target Peserta Didik**			
	6. Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	✓		
F.	**Model Pembelajaran**			
	7. Gambaran model pembelajaran yang diterapkan berupa model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* dengan metode kooperatif.	✓		
G.	**Kelengkapan Bahan Ajar**			
	8. Lembar observasi	✓		
	9. Rubrik penilaian	✓		
	0. Instrument penilaian	✓		
II.	**KOMPETENSI INTI**			
	1. Adanya gambaran kompetensi/kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan pada bidang keilmuan yang dipelajarinya, Misal : 1) mengidentifikasi 2) mendefinisikan 3) menjelaskan 4) menerapkan	✓		
A.	**Tujuan Capaian Pembelajaran**			
	2. Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang, dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada penerapakan, misal memahami atau mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang diplejarinya	✓		
B.	**Pemahaman Bermakna**			
	3. Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah, serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah melalui berbagai aktivitas proses saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri, dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan, serta sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran selanjutnya	✓		
C.	**Pertanyaan Pemantik**			
	4. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik	✓		
D.	**Kegiatan Pembelajaran**			
	1. Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja)	✓		
	2. Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara berkelompok	✓		
	3. Penyusunan laporan hasil diskusi kelompok	✓		
	4. Presentasi hasil diskusi kelompok	✓		
E.	**Asesmen**			

	5. Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓		
	6. Asesmen sebelum pembelajaran dimulai	✓		
	7. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif selama proses)	✓		
	8. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)	✓		
	9. Bentuk asesmen yang bisa dilakukan : Sikap (profil pelajar pancasila) dapat berupa : observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan anecdotal	✓		
	10. Peforma (presentasi, pameran hasil karya, jurnal)	✓		
	11. Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban)	✓		
F.	**Pengayaan Remedial**			
	12. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi	✓		
	13. Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah	✓		
G.	**Refleksi Guru dan Peserta Didik**			
	Refleksi guru			
	14. Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru	✓		
	Refleksi peserta didik			
	15. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tertulis.	✓		
H.	**Glosarium**			
	16. Adanya guru menhimpun dan mendefinisikam setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.	✓		
I.	**Daftar Pustaka**			
	17. Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk hardcopy (buku) atau softcopy (e-book) atau link materi berbasis digital/internet.	✓		
III	**Lampiran**			
A.	**Lembar Kerja atau Lembar Tugas Peserta Didik**			
	18. Melampirkan rubrik dan checklist untuk penilaian kemampuan	✓		
B.	**Bahan Ajar**			
	19. Adanya bahan ajar atau modul ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan bacaan terkait materi yang dibahas	✓		

Kesimpulan Penilaian :

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Ibu :

a. Dapat digunakan tanpa revisi
b. Dapat digunakan dengan revisi
c. Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar dan Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

Semarang, 13 Februari 2025
Validator,



Masruroh, S. Pd. I
NIP. 197202242005012001

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERITS DI KELAS V

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Siswa Kelas V Mi Miftahul Akhlaqiyah", peneliti menggunakan instrument pre-test dan post-test. Untuk itu peneliti memohon kesediaan Ibu guru untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang di kembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan angka 1, 2, 3 atau 4. Penilain menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

"Tidak Baik" dengan skor 1
"Kurang Baik" dengan skor 2
"Sedang" dengan skor 3
"Baik" dengan skor 4

Bidang Telaah	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓ ✓
Konstruksi	1. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas				✓ ✓ ✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓

	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓ ✓

Catatan:

.....

.....

.....

.....

KEPUTUSAN

Petunjuk: Silahkan Ibu guru memberikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, C yang mempunyai arti sebagai berikut:

A = Dapat digunakan untuk penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah

B = Dapat digunakan untuk penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah dengan revisi

C = Tidak dapat digunakan untuk penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah

A	B	C
✓		

Semarang, 13 Februari 2025

Validator

Masruroh, S. Pd. I

NIP. 197202242005012001

Lampiran 5. Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Tes

No	Nama Siswa	Kode
1.	Abny Bimo Sasongko	C001
2.	Achmad Dzulfikri Husain	C002
3.	Alika Naufalyn Putri Almira	C003
4.	Amoza Kayla Asfa	C004
5.	Anugrah Qurratu Aini	C005
6.	Aprillia Naharillah Hanifah	C006
7.	Arifudin Zildan Ibnu Ali	C007
8.	Cahaya Az Kanna Visya	C008
9.	Damar Primasada Putra	C009
10.	Felinia Queeneisha Kanza Qurrotu'ain	C010
11.	Hery Himawan Nugroho	C011
12.	Kaila Ayu Mumpuni	C012
13.	Lambang Satrio Nugroho	C013
14.	Maulana Aziz Saputra	C014
15.	Muhamad Zaki Muta'ali Pramono	C015
16.	Muhammad Fathan Qariban	C016
17.	Muhammad Iqbal Nugraha	C017
18.	Nabila Latif Azzahra	C018
19.	Nadya Citra Kirana	C019
20.	Nafisah Nailal Husna	C020
21.	Najwa Khoirunisa	C021
22.	Nizar Ahza Al Azzam	C022

23.	Rafa Andreansyah	C023
24.	Raisha Febriyanti Firdaus	C024
25.	Salwa Zahara Syifa	C025
26.	Sherin Aurelia Khanza Azzahra	C026

Lampiran 6. Modul Ajar

MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA

A. INFORMASI UMUM	
a. Nama Penyusun	: Evi Khofifah
b. Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Akhlaqiyah
c. Fase	: C
d. Kelas/Semester	: 5/2
e. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
f. Alokasi waktu	: 1 JP 2 x 35 menit
g. Tahun Ajar	: 2024/2025
h. Sub Bab	: Sayangi Bumi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Fase: C
- Elemen: Menulis
- Capaian Pembelajaran

  Peserta didik mampu menulis teks eksposisi dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi serta mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan.
- Tujuan Pembelajaran

  Peserta didik mampu menuliskan dan mengidentifikasi teks

eksposisi berita dengan tepat.
1. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (p1) • Bernalar kritis (p5) • Kreatif (p6)
2. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN
• Musyawarah (syura) pr8
3. SARANA & PRASARANA
• Sarana: laptop, proyektor, buku pembelajaran, pretest dan posttest, ppt teks eksposisi berita. • Prasarana: ruang kelas, kipas angin, papan tulis. • Sumber belajar: buku paket
4. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular (tidak berkebutuhan khusus)
5. JUMLAH PESERTA DIDIK
26 siswa
6. MODEL DAN METODE
Cooperative Integreted Reading and Composition, Kooperatif.
C. KOMPETENSI INTI
1. KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN

(KKTP)
• Peserta didik mampu menuliskan serta mengidentifikasi teks eksposisi berita.
2. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita sehingga dapat menuliskannya dengan tepat.
3. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apakah teks eksposisi itu? 2. Apa yang kalian ketahui tentang teks eksposisi berita? 3. Apa saja struktur yang ada pada teks eksposisi?
4. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kegiatan Awal
Pendahuluan (15 menit)
1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (p1) 2. Guru mengingatkan untuk selalu hidup bersih dan sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. 3. Guru melakukan presensi peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik.

5. Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator dari materi teks eksposisi.
6. Guru memberikan pretest.

2. Kegiatan Inti

Inti (50 menit)

No	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pengenalan Konsep	1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang teks eksposisi berita. 2. Guru menayangkan PPT dan menjelaskan sedikit materi tentang teks eksposisi berita 3. Guru meminta siswa untuk	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (p5) 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan. 3. Siswa menjawab kelompok sesuai dengan perintah guru. 4. Siswa bersama

			berkelompok dengan cara berhitung. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 peserta didik. 4. Guru membagikan teks eksposisi kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk membaca teks eksposisi bersama teman-temannya. 5. Guru menjawab pertanyaan siswa berkaitan dengan teks eksposisi yang telah di baca tentang struktur dan kaidah	teman-temannya medapatkan teks eksposisi kemudian mencermati dan membaca teks eksposisi tersebut. 5. Siswa bersama teman-temannya bertanya tentang teks eksposisi yang telah dibaca berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan. (p5)	

			kebahasaan.		
	2.	Eksplorasi	1. Guru membimbing siswa dalam kegiatan kegiatan mengidentifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita. 2. Guru dan siswa membahas hasil identifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang telah ditulis pada lembar kerja. 3. Guru membimbing	1. Siswa bersama teman-temannya mengidentifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang ditulis pada lembar kerja. (p5) 2. Siswa dan guru membahas hasil identifikasi bagian-bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi berita yang telah ditulis pada lembar kerja. 3. Siswa dan	

			dan memberi arahan kepada siswa dalam mengembangkan tema.	teman-temannya mengembangkan tema untuk membuat teks eksposisi berita. (p6)	
	3.	Aplikasi (*posttest*)	1. Guru memberi arahan selama proses penyusunan kerangka teks eksposisi berlangsung. 2. Guru membimbing siswa dalam mengolah data yang sudah diperoleh dengan memperhatikan struktur dan kaidah	1. Siswa bersama teman-temannya menyusun dan menuliskan kerangka teks eksposisi berdasarkan tema yang sudah dikembangkan sesuai dengan bimbingan guru. (p6) 2. Siswa bersama teman-temannya	

			kebahasaannya agar menjadi teks eksposisi yang utuh dan padu.	mengolah data yang diperolehnya menjadi sebuah teks eksposisi yang disusun menjadi utuh dan padu berdasarkan pengembangan bagian-bagian struktur dengan memerhatikan kaidah kebahasaannya. (pr8) 3. Siswa bersama teman-temannya menyunting hasil teks eksposisi yang telah disusun. (p6)	

4.	Publikasi	1. Guru meminta siswa untuk saling bertukar hasil karangan teks eksposisi yang telah disusun secara utuh dan padu. 2. Guru mengarahkan siswa untuk saling menilai dan memberi komentar terhadap hasil karangan teks eksposisi.	1. Siswa saling bertukar hasil karangan teks ekposisi kepada temannya. 2. Siswa saling menilai dan memberi komentar terhadap hasil karangan teks eksposisi milik temannya. (p6)

(Haliana, 2019)

3. Penutup

Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dan memberikan pesan moral. (p1)

D. REFLEKSI

1. Apakah kegiatan pendahuluan dan apresiasi memberikan semangat kepada peserta didik?
2. Apakah penerapan model pembelajaran sudah terlaksana sesuai rencana?
3. Apakah pemberian tugas dapat dilaksanakan dengan mudah oleh peserta didik?
4. Bagaimana tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran didalam kelas saat kegiatan belajar berlangsung?

E. ASESMEN

1. Asesmen diagnostic (sebelum pembelajaran)
   - Pertanyaan pemantik
   - Tanya jawab sebagai tindak lanjut
2. Asesmen formatif (selama pembelajaran)
   - Penilaian sikap: observasi sikap
3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)
   - Tes kinerja (posttest)

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran untuk perluasan atau pendalaman materi dengan cara diberikan soal pengayaan terkait materi.
2. Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dengan cara menjelaskan

kembali materi teks eksposisi berita, selanjutnya memberikan teks yang lebih sederhana atau memberi latihan soal.

G. GLOSARIUM

- Fakta: segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia atau data kenyataan nyata yang terbukti dan telah menjadi nyata.
- Opini: sebuah gagasan untuk menerangkan preferensi atau kecenderungan tertentu terhadap ideologi dan perspektif yang memiliki sifat tidak objektif konkret nyata, benar-benar terjadi.
- Pernyataan Pendapat (tesis): bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat penulis.
- Kausalitas: perihal sebab akibat
- Kronologis: ilmu yang mempelajari waktu atau sebuah kejadian pada waktu tertentu.
- Kata kerja mental: kata-kata yang menunjukkan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan.
- Kata perujukan: sesuatu yang digunakan pemberi informasi untuk menyokong atau memperkuat pernyataan yang tegas.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Evy Verawati & Zulqarnain. *Bahasa Indonesia Bergerak*

Bersama untuk SD/MI kelas 5. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021. • https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-c/ diakses pada tanggal 4 Februari 2025.
I. LAMPIRAN
• Bahan bacaan • Pretest dan posttest • Rubrik penilaian

Semarang, 13 Februari 2025

Guru kelas,	Peneliti,
Masruroh, S. Pd. I	**Evi Khofifah**
NIP. 197202242005012001	**NIM. 2103096082**

Lampiran 7. Bahan Ajar

TEKS EKSPOSISI

A. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah jenis teks nonfiksi yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau informasi tentang suatu topik. Teks ini disusun berdasarkan fakta dan data yang akurat, serta mengikuti struktur yang jelas. Informasi dalam teks eksposisi disajikan secara ringkas, padat, dan jelas, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Teks ini biasanya menggunakan pendekatan 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) untuk menyampaikan informasi dengan lengkap.

B. Jenis-jenis Teks Eksposisi

Secara umum teks eksposisi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis serta memiliki pengertian dan penggunaan yang berbeda-beda diantaranya:

1. *Teks Eksposisi ilustrasi:* menggunakan penggambaran sederhana atau bentuk konkret dari suatu ide mengilustrasikan sesuatu yang memiliki kesamaan sifat, menggunakan frasa penghubung.

2. *Teks Eksposisi berita:* memberikan informasi dari suatu kejadian, teks eksposisi ini sering dijumpai dalam berita atau surat kabar.
3. *Teks Eksposisi perbandingan:* menerangkan ide atau gagasan pada kalimat utama dengan metode perbandingan.
4. *Teks Eksposisi proses:* berisi tentang panduan atau tatacara membuat sesuatu.
5. *Teks Eksposisi definisi:* berisi tentang pengertian dari suatu obyek.
6. *Teks Eksposisi pertentangan:* berisi pertentangan antara sesuatu obyek dengan obyek yang lain, biasa menggunakan frasa penghubung seperti “akan tetapi, meskipun begitu, sebaliknya”.
7. *Teks Eksposisi analisis*: proses memisah-misahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian. Kemudian melakukan pengembangan secara berurutan.

C. Ciri-ciri Teks Eksposisi

Ciri-cici ini digunakan untuk membedakan dan menentukan apakah sebuah teks tergolong dalam teks

eksposisi atau bukan. Ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan informasi atau pengetahuan tentang suatu hal.
2. Gaya informasi yang bersifat mengajak.
3. Penyampaian menggunakan bahasa baku dan disampaikan secara lugas.
4. Bersifat netral atau tidak memihak.
5. Fakta dipakai sebagai alat kontritasi dan alat kontribusi.

D. Struktur Teks Eksposisi

Struktur Teks Eksposisi terdiri dari 4 bagian, diantaranya yaitu:

1. Judul

   Judul berfungsi mengarahkan perhatian dan memaparkan isi teks secara singkat kepada pembaca. Judul sering juga disebut kepala karangan.

2. Tesis (Pembukaan)

   Berisi paparan pernyataan atau gagasan penulis sesuai dengan topik yang dibahas.

3. Argumen (berisi Fakta)

Argumen berisi beberapa alasan pendukung untuk memperkuat pernyataan atau gagasan penulis. Untuk melengkapi informasi penulis dapat menambahkan gambar, grafik, diagram, atau fakta-fakta berupa data statistik dari sumber terpercaya agar pembaca benar-benar memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

4. Penegasan Ulang (Penutup)

   Simpulan memaparkan atau menegaskan ulang dari inti sari teks. Kemampuan dalam menetukan informasi dan unsur-unsur teks eksposisi akan semakin teruji jika sering dibaca dan dianalisis. Karena dari membaca wawasan dan pengetahuan semakin luas seta menjadikan generasi masa depan yang kaya ilmu pengetahuan.

E. Cara Menulis Teks Eksposisi

Untuk menulis teks eksposisi yang baik, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Tentukan Topik: Pilih topik yang menarik dan relevan.
2. Kumpulkan Sumber Informasi: Gunakan data dan fakta dari sumber yang terpercaya.

3. Buat Kerangka Tulisan: Susun kerangka untuk memudahkan penulisan.
4. Kembangkan Kerangka: Tambahkan detail dan informasi untuk memperkaya isi teks.

F. Contoh Teks Eksposisi Berita

Berikut adalah contoh sederhana dari teks eksposisi:

- Judul: Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan
- Tesis

  Menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab setiap individu.
- Argumen

  Kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan masyarakat. Dengan lingkungan yang bersih, risiko penyakit akan berkurang. Selain itu, lingkungan yang bersih juga membuat kita lebih nyaman dalam beraktivitas.
- Penegasan Ulang

  Oleh karena itu, mari kita jaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan bersama.

Lampiran 8. Rubrik Penilaian Tes Kinerja Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Kesesuaian judul, keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, banyak fakta pendukung.	4
		Kesesuaian judul, hampir seluruh isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, tidak banyak fakta pendukung.	3
		Judul kurang sesuai, Sebagian isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, tidak ada fakta pendukung.	2
		Tidak menunjukkan kesesuaian judul, isi tulisan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan kurang rinci, tulisan tidak selesai.	1
2	Organisasi isi	Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, penulisan urut sesuai dengan struktur teks eksposisi berita dan logis, kohesi tinggi.	4
		Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok tetapi kurang rinci, penulisan urut sesuai dengan struktur eksposisi berita dan logis, kohesi kurang tinggi.	3

		Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, penulisan kurang urut sesuai dengan struktur eksposisi berita dan kurang logis.	2
		Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, penulisan tidak urut sesuai dengan struktur eksposisi berita dan tidak logis.	1
3	Penggunaan kalimat dan penggunaan kata	Penggunaan kalimat yang disusun dengan tepat, menggunakan kata penghubung dan kata sifat yang tepat untuk memperkaya isi tulisan.	4
		Penggunaan kalimat yang disusun dengan tepat, menggunakan salah satu kata antara kata penghubung dan kata sifat yang tepat untuk memperkaya isi tulisan.	3
		Penggunaan kalimat yang di susun terkadang kurang tepat, menggunakan salah satu kata antara kata penghubung dan kata sifat yang tepat untuk memperkaya isi tulisan.	2
		Penggunaan kalimat yang disusun tidak tepat, tidak menggunakan kata	1

		penghubung dan kata sifat yang tepat untuk memperkaya isi tulisan.	
4	Tata bahasa	Tata bahasa komunikatif dan dapat dimengerti, tidak terjadi kesalahan.	4
		Tata bahasa komunikatif dan dapat dimengerti, hanya terjadi sedikit kesalahan.	3
		Tata bahasa kurang komunikatif dan kurang dimengerti, terjadi sedikit kesalahan.	2
		Tata bahasa tidak komunikatif dan tidak bisa dimengerti, terdapat banyak kesalahan.	1
5	Ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	4
		Hampir seluruh ejaan dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	3
		Sebagian ejaan dan tanda baca dituliskan dengan tepat	2
		Sedikit ejaan dan tanda baca yang dituliskan dengan tepat	1

Skor maksimal 20

Presentase kemampuan menulis eksposisi berita

$$= \frac{\text{skor hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian:

1. 82% - 100% = Sangat baik
2. 63% - 81% = Baik
3. 44% - 62% = Cukup
4. 25% - 43% = Kurang

Lampiran 9. Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR HADIR

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Abny Bimo Sasongko	✓	✓
2.	Achmad Dzulfikri Husain	✓	✓
3.	Alika Naufalyn Putri Almira	✓	✓
4.	Amoza Kayla Asfa	✓	✓
5.	Anugrah Qurratu Aini	✓	✓
6.	Aprillia Naharillah Hanifah	✓	✓
7.	Arifudin Zildan Ibnu Ali	✓	✓
8.	Cahaya Az Kanna Visya	✓	✓
9.	Damar Primasada Putra	✓	✓
10.	Felinia Queeneisha Kanza Qurrotu'ain	✓	✓
11.	Hery Himawan Nugroho	✓	✓
12.	Kaila Ayu Mumpuni	✓	✓
13.	Lambang Satrio Nugroho	✓	✓
14.	Maulana Aziz Saputra	✓	✓
15.	Muhamad Zaki Muta'ali Pramono	✓	✓
16.	Muhammad Fathan Qariban	✓	✓
17.	Muhammad Iqbal Nugraha	✓	✓
18.	Nabila Latif Azzahra	✓	✓
19.	Nadya Citra Kirana	✓	✓
20.	Nafisah Nailal Husna	✓	✓
21.	Najwa Khoirunisa	✓	✓
22.	Nizar Ahza Al Azzam	✓	✓
23.	Rafa Andreansyah	✓	✓
24.	Raisha Febriyanti Firdaus	✓	✓
25.	Salwa Zahara Syifa	✓	✓
26.	Sherin Aurelia Khanza Azzahra	✓	✓

Lampiran 10. Hasil Menulis Teks Eksposisi Berita

Hasil Prettest

Nilai

1	2	3	4	5
2	1	1	2	2

40

Nama: Abny Bimo Sasongka
No.Absen: 1
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

"Cerita sehari"

Pada suatu hari saya bangun Pada jam 05.00
saya bangun untuk melaksanakan sadat subuh
Lalu selesai sholah subuh saya melakukan olahraga
Pagi yaitu jalan-jalan selesai jalan-jalan saya
melakukan mandi Pada Pukul 0.7.00 selesai mandi
saya ganti Baju lalu saya membantu ibu membersihkan
Rumah Pada Pukul.07.30. Lalu saya mendapat bagian
untuk. menyapu, mencuci dan membersihkan kamar tidur.
Selesai membersihkan saya main hP Pada pukul 08.00.

Lalu saya tidur siang Pada Puku 09.00
saya bangun Pada Pukul 10.00
Lalu aku ke rumah nenek untuk melakukan
bersih-bersih saya mendapat ~~tugas~~ bagian
untuk membersihkan yaitu: menyapu, menyepel
Lalu ~~bis~~ selesai bersih-bersih Pada
Pukul 11.00. Saya pulang Lalu tidur siang
Itulah Cerita sehari-hariku.

Nilai

1	2	3	4	5
2	1	1	1	1

30

Nama: achmad dzulfikri husain
No.Absen: 2
Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

kemaren saya itu ke fatimah zahra, manasik haji.
di sana ada banyak orang, angkot, ~~di~~ dan juga bis. di
fatimah zahra kita melakukan pembelajaran manasik
haji. ~~Sebb~~ seperti.
- ~~mengi~~ mengelilingi ka'bah
- bukit safa ke bukit marwah
- melempar jumrah.

dan kita di fatimah zahra memakai baju ikhram yg laki2
yg perempuan memakai baju busana muslim warna putih.
dan ada banyak sekolahan di sana.

Nama: Alika Naufalyn Putri Almira

No.Absen: 03

Kelas: 6c

40

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Judul: curhat.

Bu evi, Bu nila, tau ga 3 hari yg lalu ada apa? aku 3 hari yg lalu aku ulang tahun ke-11 tahun.
Oh ya bu, Ibu tau ga, aku di kadoin banyak loh buu! ada yg dari Ibu, bapak, teman, kakak.
yang dari Ibu, aku diajak ke Mac Ngalyan yg baru itu bu, aku sama Ibu habis 80rb,
ada gantungan kunci ada 3, pouch, ikat rambut, Dll. kalo dari bapak, aku dikasih sepatu Vans
dari bapak, bagus bgt warnaya biru muda bcu strip dan warna putih, harganya 3ooan, mahal kan tuh
kalo dari teman, aku dikasih topi warna pink pastel ada buku² nya dipinggir, lucuu bgt, teman
aku tau kalo aku suka pink pastel. kalo dari kakak dikasih makanan dari oma zepo dan rasanya
green tea dan coklat, Rasanya seperti ice men, Enakk sekali, dan [redacted] itulah hadiah²
ku yang dikasih, oiia kita ga ada yg ingat, tapi sekarang ingat semua, yang Pertama
ucapin, yaitu bapak. bapak baik sekali, ucapinya saat [redacted] dipagi hari. Saat aku ingin mandi.
Dan itulah curhat ku, maaf bu jika tidak nyambung, Dan jangan lupa ya bu ucapin
aku HBD!

Dan sekali lagi, maaf bu jika tidak nyambung.

Nama: Amoza kusya ega

No.Absen: 4

Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Waktu kan aku kan Manasik haji terus aku dr syirikh sama Mi lain disitu ada sekolah BOMI nah aku sm temen ku duduk di sebelah kiri si Mi lain itu duduk di sebelah kanannya trs pas aku duduk di sebelah kiri itu dia nya langsung nya bilang "Eh geser dong" kek di anya gk mau dekat sm aku gtu

satu lagi ya La...

Kemarin pas hari minggu aku kejogja naik bis pagi nya aku gak sarapan trs nya gk lewat tol jd nya goyang² gtu trs mabok 2X yg pertama mungkin nya dikit bgt yg kedua banyak gtu. Udh Sibu aku cm cerita itu aja. Aku mabok gra² gk sarapan pas pulang nya kan aku makan banyak jd nya gk

lg deh.

Nama: Anggrah Qurrotu Aini
No.Absen: 5 (Lima)
Kelas: Vc

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Manasik Haji

Kemarin pagi kelas 5 MI Miftahul Akhlaqiyah manasik haji ke Fatimah Zahra. Kita berangkat menggunakan Sangkar, disana kita praktek Umrah, dan Haji. Aku dan Anggita berjalan bersama. Disana kita foto², praktek, mencari oleh², makan siang dan Main². Saat thowaf Umrah aku dan Anggit engga bisa megang Hajar Aswad, tapi pas thowaf Haji kita ber-2 berhasil megang Hajar Aswad 2x. Pas wuruf kita ketemu MI Garut, Mi Garut nya sinis sama Aku dan Anggita yaudah kita sinisin balik 😊. Habis itu aku sama Anggita cari ganci tapi mahal² jadinya ga jadi beli. Pas disuruh makan siang aku, Anggita, Amoza, Nafiso, Alira, Cahaya, Sherin gangguin Zaki sama Zildan karna kita bosen, trus ada Brian sama temen²nya main sepak bola. Aku sama Anggita join deh habis itu kita pulang.

Nama: Aprillia Naharillah Hanifah
No.Absen: 6
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

* Liburan bersama ibu saat hari Minggu #

Saat hari minggu sy dan ibu saya pergi kepasar baja untuk membeli barang yang diperlukan seperti Minyak, gulo dll. dan setelah kepasar baja ke Aneka jaya baja untuk membeli barang yang lainnya. Di aneka jaya sy selain membeli barang yg diperlukan sy jg membeli Ayam di Rocet Chiken bersama ibu, di rokcet chiket ayamnya harganya murah-murah. sy jg jalan-jalan melewati kebun Binatang cuma nggak masuk kewisatanya, hanya melihat luarnya. di baja hawanya sangat sejuk. Pokoknya pada hari Minggu adolah hari yang luar biasa apalagi jalan/pergi bersama ibu. di baja sy juga diajak berenang sama ibu, ibuku juga ingin renang tp gak mau karena ibuku harus jaga tasnya biar nggak hilang dan setelah menunggu beberapa menit ayah sy datang dan ibu sy jadi ikut renang deh. jd yang menunggu tas ayah sy. kepulangannya ayah sy pulang duluan ibu sama sy lagi menggonti baju. dan setelah itu saya melakukan perjalanan pulang deh.
dan itulah peristiwa sy. sangat seru sekali pada hari itu dan lagi kepulangannya sy dan ibu saya Tidur deh....
selesai

Nama: Arifuddin Zidan IBNU ALI

No.Absen: 7

Kelas: 8C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

[redacted] liburan semester 1

Pas liburan AKU duduk sama Azam, Azam lagi makan basreng azzam nangis gara² kebedesan Pas udah sampai di kuntul kubro azzam makan tidur mapis itu ada bis rombongan TJ, STJ astOF, fadel, membasuri jeger, azzam langsung keset keset kegirangan Mapis itu Pas masuk gt. kraguk ketemu Rombongan TJI, azzam langsung ajoget², pasudah di panorama boyo lali azzam langsung lari loncat di kolam renang sampai bazah semua azzam pas makan siang makan nya lahhah kenget kegak gak bernah makan 1000,000,000 TTriliun tahun, pas arus seram Azam keset² karna kedinginan

Nama: cahaya az-kanna visya
No.Absen: 8
Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Sultan Squad

Salah satu anu² org kaya yg sekolah elit di jakarta, yg bernama ~~sult~~ sultan squad yg beranggota ~~dito~~ dito, arga, raffi, jaua. namun meskipun mereka memiliki uang tetapi mereka memiliui masalah dlm ~~hidu~~ hidup seperti tmn ny yaitu haikal yg meninggal krn slh minum obat, ada juga tmn ny yg jahat yaitu kembaran raffi yg bernama rafa, tapi saat mereka memuncak gunung rafa hendak ingin menembak sultan squad namun nathan datang dan menembak ~~ke~~ rafa

Nama: Jamal
No.Absen: 9
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

(1) judul: ke rumah mbah

saya liburan ke rumah mbah setiap libur panjang.
saya pergi ke rumah mbah naik taksi.
setelah sampai di rumah mbah.
saya jalan-jalan setiap jam 9 dan jam 4 sore.
saya jalan-jalan untuk hunting basuri.
saya juga bermain sama teman-teman untuk menghibur

(2.) iqbal terkenal jadi youtuber
iqbal membuat video gaming main free fire
dan tiba-tiba menjadi terkenal dan channel
nya punya 1 juta subscriber

(3) iqbal jadi pahlawan kesiangan

Nama: Felinia Queeneisha Icanza Qurrotu a'in

No.Absen: 10

Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini: uni bakwan

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

:

Manasik Haji kemarin

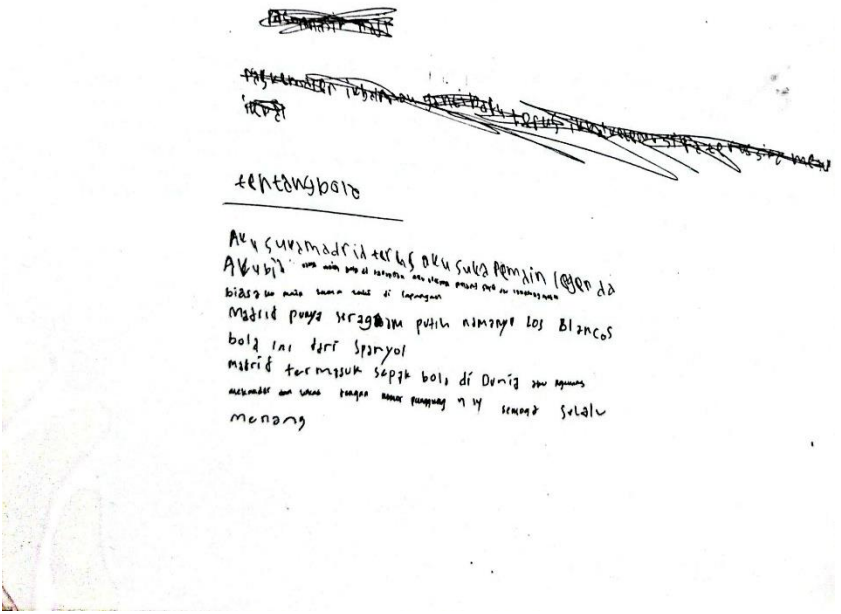
Saat manasik kemarin aku belanja, aku membeli squisy taba. dan aku membukanya saat dirumah. pas aku buka squisy nya tak empuk/lembut, malahan keras woy lah. Rugi gweh 16.000 jadi aku gamau beli lagi squisynya, jujur jelek. tapi aku cuma ngincer bercain nya doang. udah ah tamat :) gatau mau cerita apalagi.

Nama: [illegible]
No.Absen: 11
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.



Nama: Kaila ayu mumpuni

No.Absen: 12

Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Cerita Sehari-hari

Pada hari Senin pukul 06.00 aku bangun terus aku mandi dan siap-siap untuk berangkat sekolah aku berangkat sekolah pada pukul 06.35 aku pulang sekolah pada pukul 11.45 aku pulang sekolah langsung ganti baju dan istirahat sebentar pada pukul 13.35 aku berangkat sekolah madrasah Pulang madrasah aku langsu mandi habis mandi aku main di depan rumah sebentar lalu aku masuk rumah dan menonton tv lalu aku pada pukul 19.55 aku belajar dan langsung tidur

Nama: Iam bans Saputra N.
No.Absen: 13
Kelas: 8C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Nama: M.Azi25

No.Absen:14

Kelas:5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Zarkasi

saat zarkasi ke bogolali aku dan teman² berenang dan perang bola dan terapi ikan setelah terapi ikan aku ganti baju setelah ganti baju aku lihat bus diluar dan ada bos basuri dan setelah itu aku masuk ke dalam bus dan ketemu iqbal dan iqbal adalah ~~fans~~ fans syifa dan habis itu aku dan iqbal berangkat ke klaten, kemakam mbah jemadil kubro dan setelah itu aku shalat isyak dan setelah itu aku beli oleh² dan setelah itu aku lihat syifa dan iqbal lagi pacaran

Salam iqbal syifa?

Nama: M Zain Nuta'di.

No.Absen: 15

Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

[redacted]

nonton tv

aku nonton tv dan cari ultramen dan trus aku nonton
setelah aku solat maghrib dan mengaji
Lalu aku belajar Lalu aku nonton tv lagi terus
aku di suruh mamaku untuk tidur
Pagi-Pagi aku bangun mandi sarapan sambil
nonton tv lagi

Nama: Muhammad Fathan Gorikan

No.Absen: 16

Kelas: 6C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

"Liburan di Pantai"

Pada suatu hari Saya ingin Liburan di Pantai
Lalu saya melakukan beres-beres Rumah dahulu
Pada Jam 07.00. Lalu saya membersihkan.
kamar tidur Pada Pukul. 07.18. Selesai
membersihkan saya mandi terlebih dahulu
Lalu ~~saya~~ Selesai mandi. saya melakukan
Persiapan untuk Liburan di Pantai.
yaitu. baju, minum. dan Lain-Lain.

Nama: M. iqbal nugraha
No.Absen: 17
Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

~~Nadasik-ka~~ liburan

saat liburan saya pergi kerumah kakek saya saya bermain sepeda dari jam 5 sampai jam 5 sore saat selesai sepedaan saya ~~shalat magrib~~ mandi setelah mandi saya shalat magrib setelah shalat magrib saya sepedaan lagi sampai isya kemudian saya shalat isya setelah itu saya shalat isya saya pulang kerumah



Nama: NABILA LATIF AZZAHIRA

No.Absen: 18

Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

~~kebudayaan sekolah ku hari ini~~

Berangkat sekolah

1 Bangun tidur Aku langsung solat subuh. selesai solat subuh Aku langsung mandi selesai mandi langsung ganti Baju selesai ganti Baju lansung menyiapkan perlatan sekolah seperti (alat tulis, Buku, uang saku) selesai menyiapkan perlatan sekolah aku langsung Berangkat sekolah sekolah Pada jam 07.00 Aku Berangkat menggunakan sepeda.

sampai sekolah Aku langsung Belajar selesai Belajar istirahat Pada jam 09.00 selesai istirahat setelah itu masuk lansung Pulang Pada jam 12.00 setelah Pulang sekolah aku lansung istirahat setelah itu lansung makan siang setelah makan siang tidur Pada Pukul 14.00 setelah bangun tidur aku lansung mandi

. tamat

Nama: Nadya citra kirana

No.Absen: 19

Kelas: VC/6c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Kemarin hari rabu tanggal 19 februari 3 kelas manasik haji (kls VA, VB, VC) kita bermain sambil belajar. mengelilingi rumah ka'bah, hajar aswad dll ^^.
saat berangkat menggunakan angkot, di dalam angkot sangat mengasikkan ^^.
Jgn jgn ada enaknya ada gk enaknya enaknya di sana tempatnya luas, gk panas.
kalo gk enaknya harga makanan/mainannya mahal ..... .
Pas sudah selesai kita pulang.
Tamat .... ^^v^^

Nama: Nafi sah, nailal husna
No.Absen: 20
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Judul
PAda hARi miNgu

Pada hari minggu NAFISAH pergi bersama keluargaNya, ke rumah Nenek ~~NAFIA~~ NAFISAH pergi bersama ibu, AYAHNYA, sesampai di rumah Nenek. NAFISAH Bertemu dengan, NAILA, dAN, husNa, Mereka lalu bermain bersama, Mereka ber,3 bermain petak umpat, lalu yg. JADI petak umpat adalah, ~~NA~~ NAFISAH.

Mereka pun bermain, petak umpat, NAFISAH mulai mencari ~~b~~ Tempat-Tempanya, NAFISAH, pun mencari di belakang rumput. NAFISAH pertama menemukan, HUSNA, NAFISAH dan HUSNA pun mencari NAILA, NAFISAH dan husna pun ~~k~~ mencari, di belakang pohon jambu, NAFISAH DAN husNA pun menemukan NAILA Mereka pun, kembali minum an ~~dan~~ dan makanan, Mereka ber-3 memakan, jaj~~a~~anan di depan Toko bu sri

Nama: Najwa khairunisa
No.Absen: 21
Kelas: VC

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Jalan-Jalan di ~~Kebun binatang~~ Kebunbinatang dan Pantai

Kemarin minggu ~~aku~~ aku kebunbinatang dan saya melihat kelinci, ~~burung~~ burung, ular dan lainya terus ~~terus~~ dansaya
~~di~~ saya Pulang terus saya kepantai Bersama keluarga saya Foto, dan makan makan
~~dan saya~~ terus saya Pulang terus mampir ke Pusat oleh-oleh dan Pulang
soreny a saya ngaji sesudah ngaji saya ke rumah terus hafalan tafid dan saya
Belajar tidur terus besok nya sekolah

Nama: Nizar akza alazam
No.Absen: 22
Kelas: 5c

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

Judul

[redacted] hari minggu

·Hari minggu Sya Bersama tuman teman Sya yg Bernama Zahra, Naura. lalu Sya [redacted] joging [redacted] Bersama teman teman Sya setelah itu Sya mampir membeli sarapan Bersama tuman teman.

·Hari sudah mulai siang lalu Aku pulang berumah dan makan masakan IBU. Baru Aku siap-siap untuk tidur siang hingga Bangunnya Aku Bersiap-siap untuk kembali Bersama teman teman untuk Mengaji Bersama-sama.

Nama: RAFA A
No.Absen: 23
Kelas: 5C

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

zaruasi

Aku kemaren pas zaruasi aku ketemu orang-orang basuri dan aku ~~ke~~ senang dengan teman saya iqbal itu adik ~~ayah~~ iqbal tau renang dan iqbal menggoda cewe dikolam renang iqbal fans syifa iqbal suka syifa syifa tau suka dengan iqbal ~~ia~~ menandang bola meloya iqbal pun menangis dang iqbal rindu ibu dan papanya iqbal terus minggan kertas ~~ing~~ iqbal menangis iqbal fans sama adiknya ithar iqbal itu fansnya banyak selain itu iqbal fans ~~cyfa~~ gojosan guru iqbal menuntun itu ~~iqbal~~ gubut iqbal meloya syifa iqbal fans juga ronaldo Heri fans iqbal ~~ga~~ karena iqbal ganteng iqbal imut upa ~~ke~~ sosa itu iqbal main molor ~~ke~~ brok tembok

? ~~iqbal~~ salam iqbal ganteng ?

Nama: Raisha.

No.Absen: 24.

Kelas: 5c.

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

~~Pesawaran~~ ~~Semarang~~ ~~2025~~. (ENHYPEN).

ENHYPEN. Adalah salah satu grup K-pop yg saya sukai. Menyukai ENHYPEN sangat menyenangkan, Bagi saya. Grup ENHYPEN terdiri dari 7 member, Yaitu, Jungwon, Heeseung, Jay, Jake, Sunghoon, Sunoo, Ni-ki. Grup ENHYPEN. Adalah grup dari salah satu agensi terbesar Kpop. Yaitu HYBE LABELS. Member ENHYPEN semua nya kelahiran 2000 ke atas. Saya Senang Menyukai ENHYPEN, saya harap ~~se~~ ENHYPEN bisa jadi mendunia seperti BTS dan Blackpink.. :)

Nama: Salwa Zahira Syifa

No.Absen: 25

Kelas: V

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

di sekolahku dicat warni-warni

di sekolahku ada dua kampus yang kelas 1,2,3,6 ada di kampus satu yang kelas ada di kampus dua. aku ada di kampus dua yang sekolahan baru kemarin habis dicat baru warna warni ada coklat, hijau, kuning, hitam, krem, putih

kata pak kepala sekolah biar bersih dan kelihatan cerah agar murid-muridnya senang dan nyaman dan aku senang banget lihat temboknya cantik teman-temanku juga suka jadi kita bisa sekolah dengan nyaman.

Nama: Sherin Aurelia K.A.

No.Absen: 26

Kelas: Vc

Lembar Tugas Pretest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

PERSERA (Perkemahan selasa Rabu)

Pada hari selasa Pagi Aku bangun jam 04.00 dan menyiapkan Perlengkapan untuk kemah seperti baju ganti, Makanan, minuman dan yang lain. Aku berangkat kesekolah jam 04.00 sore ~~kita~~ Saat Sampai sana kita mencari misi saat ~~jam~~ hari malam. Petang kita langsung kembali ke sekolah Setelah itu kita sholat magrib berjamaah setelah sholat kita makan makan setelah makan Malam kita sholat Isya' berjamaah setelah itu kita upacara api unggun dan setelah itu kita bernyanyi dan konser bareng-bareng sampai jam 11.00 setelah itu kita bersih diri dan makan Pop mie setelah makan pop mie kita siap untuk tidur. kita bangun jam 03.00 untuk sholat tahajud Setelah sholat tahajud kita kembali ke kelas setelah itu kita ~~tidur~~ nyanyi di luar dan setelah itu kita ~~sholat~~ sholat subuh berjamaah Setelah sholat subuh berjamaah kita bersih diri setelah itu kita senam bersama dan ~~sarapan~~ sarapan bersama setelah mkn bersama kita upacara dan Setelah upacara kita Pulang

Hasil Posttest

Nama anggota kelompok: ~~Nadya, Hanifah~~, Kelas: 5C
1. Nadya citra ~~Khatan, Hery, Iqbal~~ kirana
2. Aprillia Naharillah Hanifah
3. Muhamad khatan qariban
4. Hery himawan
5. Muhammad iqbal Nugraha

MANFAAT SARAPAN PAGI -> judul

Dengan asupan yang sesuai dengan kebutuhan, sarapan pagi akan memberikan banyak manfaat untuk tubuh dan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan penelitian sebuah institusi asal Amerika American Heart Association (AHA), yang meneliti kesehatan jantung, mengemukakan kemungkinan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan kolesterol yang cenderung lebih mungkin diderita oleh orang-orang yang yang melewatkan sarapan. -> pendahuluan

Selain itu, sarapan dapat meningkatkan konsentrasi. Ketika kita tidur semalaman dengan perut kosong, sarapan memberikan asupan nutrisi seperti glukosa dan glikogen yang memberi sinyal kepada otak untuk siap beraktivitas. -> isi

Sarapan juga memberikan energi dari asupan glukosa dan karbohidrat. Pasokan energi tersebut dibutuhkan agar aktivitas harian sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa merasa mudah lelah.

Sarapan yang sehat dan bernutrisi juga bisa mencegah penyakit dan mempertahankan tubuh yang sehat. Perut kosong dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pencernaan dan lambung. -> penutup

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa sarapan sangat bermanfaat sarapan pagi yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi, memberi pasokan energi, serta mencegah penyakit. Jadi jangan lupakan sarapan pagi ya!

Sumber: Brain Academy

Nama anggota kelompok: Abny Bimo Sasongko Kelas:
Nabila Latif Azzahira, Nizar Ahza Al Azam
Kalla ayu mumpeni
Nafiyah nailal husna
Salwa zahara syifa

MANFAAT SARAPAN PAGI

Dengan asupan yang sesuai dengan kebutuhan, sarapan pagi akan memberikan banyak manfaat untuk tubuh dan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan penelitian sebuah institusi asal Amerika American Heart Association (AHA), yang meneliti kesehatan jantung, mengemukakan kemungkinan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan kolesterol yang cenderung lebih mungkin diderita oleh orang-orang yang yang melewatkan sarapan.

Selain itu, sarapan dapat meningkatkan konsentrasi. Ketika kita tidur semalaman dengan perut kosong, sarapan memberikan asupan nutrisi seperti glukosa dan glikogen yang memberi sinyal kepada otak untuk siap beraktivitas.

Sarapan juga memberikan energi dari asupan glukosa dan karbohidrat. Pasokan energi tersebut dibutuhkan agar aktivitas harian sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa merasa mudah lelah.

Sarapan yang sehat dan bernutrisi juga bisa mencegah penyakit dan mempertahankan tubuh yang sehat. Perut kosong dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pencernaan dan lambung.

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa sarapan sangat bermanfaat sarapan pagi yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi, memberi pasokan energi, serta mencegah penyakit. Jadi jangan lupakan sarapan pagi ya!

Sumber: Brain Academy

Nama anggota kelompok: Amelia Vagia Agfa
- Glenn Aurelio W.A
- Nathan Christianto
- Ahmad Nurfaiq Nurrais
- Lambang Antro Saputra

Kelas: V/c

MANFAAT SARAPAN PAGI Judul ✓

Dengan asupan yang sesuai dengan kebutuhan, sarapan pagi akan memberikan banyak manfaat untuk tubuh dan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan penelitian sebuah institusi asal Amerika American Heart Association (AHA), yang meneliti kesehatan jantung, mengemukakan kemungkinan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan kolesterol yang cenderung lebih mungkin diderita oleh orang-orang yang yang melewatkan sarapan. Pendahuluan ✓

Selain itu, sarapan dapat meningkatkan konsentrasi. Ketika kita tidur semalaman dengan perut kosong, sarapan memberikan asupan nutrisi seperti glukosa dan glikogen yang memberi sinyal kepada otak untuk siap beraktivitas. ✓

Sarapan juga memberikan energi dari asupan glukosa dan karbohidrat. Pasokan energi tersebut dibutuhkan agar aktivitas harian sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa merasa mudah lelah.

Sarapan yang sehat dan bernutrisi juga bisa mencegah penyakit dan mempertahankan tubuh yang sehat. Perut kosong dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pencernaan dan lambung.

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa sarapan sangat bermanfaat sarapan pagi yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi, memberi pasokan energi, serta mencegah penyakit. Jadi jangan lupakan sarapan pagi ya! Penutup ✓

Sumber: Brain Academy

Nama anggota kelompok: Anugrah Qurratu Aini, Muhammad Kelas: VC
Zaki Mutaali, Raisha Febriyanti Firdaus, felinia queeneisha lumza
qurratu ain, Maulana Azis Saputra

MANFAAT SARAPAN PAGI —> Judul ✓

Dengan asupan yang sesuai dengan kebutuhan, sarapan pagi akan memberikan banyak manfaat untuk tubuh dan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan penelitian sebuah institusi asal Amerika American Heart Association (AHA), yang meneliti kesehatan jantung, mengemukakan kemungkinan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan kolesterol yang cenderung lebih mungkin diderita oleh orang-orang yang yang melewatkan sarapan. —> Pendahuluan ✓

Selain itu, sarapan dapat meningkatkan konsentrasi. Ketika kita tidur semalaman dengan perut kosong, sarapan memberikan asupan nutrisi seperti glukosa dan glikogen yang memberi sinyal kepada otak untuk siap beraktivitas. —> Isi ✓

Sarapan juga memberikan energi dari asupan glukosa dan karbohidrat. Pasokan energi tersebut dibutuhkan agar aktivitas harian sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa merasa mudah lelah.

Sarapan yang sehat dan bernutrisi juga bisa mencegah penyakit dan mempertahankan tubuh yang sehat. Perut kosong dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pencernaan dan lambung.

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa sarapan sangat bermanfaat sarapan pagi yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi, memberi pasokan energi, serta mencegah penyakit. Jadi jangan lupakan sarapan pagi ya! —> Penutup ✓

Sumber: Brain Academy

Nama kelompok: the goat antok M

Nama anggota kelompok: [redacted] cahaya az-zahra Kelas: 5 C
alika naufalin putri almirah
rafa andreancyah
arifudin zildan
damar primasada

MANFAAT SARAPAN PAGI judul ✓

Dengan asupan yang sesuai dengan kebutuhan, sarapan pagi akan memberikan banyak manfaat untuk tubuh dan aktivitas sehari-hari. pendahuluan ✓

Berdasarkan penelitian sebuah institusi asal Amerika American Heart Association (AHA), yang meneliti kesehatan jantung, mengemukakan kemungkinan berbagai penyakit, seperti penyakit jantung dan kolesterol yang cenderung lebih mungkin diderita oleh orang-orang yang yang melewatkan sarapan.

Selain itu, sarapan dapat meningkatkan konsentrasi. Ketika kita tidur semalaman dengan perut kosong, sarapan memberikan asupan nutrisi seperti glukosa dan glikogen yang memberi sinyal kepada otak untuk siap beraktivitas. isi ✓

Sarapan juga memberikan energi dari asupan glukosa dan karbohidrat. Pasokan energi tersebut dibutuhkan agar aktivitas harian sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa merasa mudah lelah.

Sarapan yang sehat dan bernutrisi juga bisa mencegah penyakit dan mempertahankan tubuh yang sehat. Perut kosong dalam waktu yang lama dapat menyebabkan masalah pencernaan dan lambung. ✓ penutup

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa sarapan sangat bermanfaat sarapan pagi yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi, memberi pasokan energi, serta mencegah penyakit. Jadi jangan lupakan sarapan pagi ya!

Sumber: Brain Academy

(2)

Nama anggota Kelompok: [redacted]
- Aprilia Nahariliah Hanifah
- Nadya Citra Citra kirana
- Muhammad Fhatan qaribah
- Heryhimawan
- Muhammad Iqbal Nugroho

Kelas: 5C

Lembar Tugas Posttest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Buat minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman kelompokmu untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

* Sampah menumpuk disekolahku #

Sekolah adalah tempat untuk belajar dan lingkungan sekolah yg bersih membuat nyaman siswanya tetapi terkadang teman-teman masih membuang sampah sembarangan jadi mengakibatkan bau tidak sedap, sekolah jadi kotor, bisa menjadi sarang penyakit dan menyebabkan banjir.

Alasan sampah menumpuk disekolahku karena kadang kadang teman-teman malas jalan ke tempat sampah yang agak jauh atau sampahnya terlalu kecil jadi membuang sampahnya tidak masuk di tong sampah selain itu, terkadang teman-teman lupa membuang sampah pada tempatnya.

Mulai sekarang mari kita bersama-sama menjaga kebersihan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan melakukan piket dengan baik. kalau kita semua bekerja sama pasti sekolah kita bisa bersih dan nyaman kembali.

(1)

Nama anggota Kelompok: -Amoza kayla asta
-Sherin Aureia k.A.
-Najwa khairunnisa
-Lambang satrio nugroho
-Ahmad Zulfikry husnin

Kelas: VC/5C

Lembar Tugas Posttest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Buat minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman kelompokmu untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

"Bahaya Jajan Sembarangan" judul

Jajan memang enak tapi kita harus hati2 ya karena jajan sembarangan bisa berbahaya bagi kesehatan kita hanya enak dimulut tetapi sakit di perut, bisa sakit perut karena ada bahan berbahayanya, kurang bergizi dan makanannya tidak bersih. pembukaan

Akibat dari jajanan sembarangan bisa keracunan makanan diare atau sakit perut, dan muntah-muntah jadi agar tidak ini jajan sembarangan kalau sekolah bawa bekal, cuci tangan sebelum makan, berdo'a sebelum makan, makan di tempat yang bersih.

Jajan memang enak tapi jangan sembarangan ya, agar kita tetap sehat dan kuat sehingga dpt melakukan penutup aktivitas dengan penuh semangat dan berenergi

(3)

Nama anggota Kelompok: Muhammad Zaki Mutaali, Raisha Kelas: VC
febriyanti pirdaus, felinia queenabisha kanza qurratu a'in, Anugrah
Qurnaru Aini, Malena Aziz Saputri

Lembar Tugas Posttest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Buat minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman kelompokmu untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

"Lomba 17-an seru di Madrasah ku!"

Dimadrasahku, Semua anak sudah tidak sabar karena akan mengadakan lomba 17-an yang seru. lomba ini untuk merayakan hari kemerdekaan negara Indonesia. semua anak boleh ikut dari kelas 1-6. Ada banyak lomba yang sudah disiapkan oleh bapak dan ibu guru. Lomba-lomba nya yaitu: lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba adzan, lomba mewarnai, lomba pidato, lomba bercerita lomba menghafal surat² Al-Qur'an.

Selain lomba-lomba seru, ada juga pentas seni dari kelas 4 sampai kelas 6. anak² akan menampilkan tarian daerah yg indah dan juga menyanyikan lagu nasional. lomba 17-an ini sangat seru sekali, selain merayakan kemerdekaan, lomba ini juga bisa membuat kita lebih kompak dan saling menyayangi. Kami bangga menjadi anak Indonesia. Mari kita rayakan 17 an yang seru setiap tahunnya. Penutup.

(4)

Nama anggota Kelompok: Arfiyudin Zildan
Raga Ardeyansah
canaya Azwa N.S.
Alika N.P.A
Damar Primasada

Kelas: 5c/VC

Lembar Tugas Posttest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Buat minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman kelompokmu untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

[redacted] "Isra miraj' disekolahku" judul

Pada hari Senin, Sekolahku merayakan isra miraj' semua anak² berkumpul dihalaman sekolah untuk mengikuti acara yang seru dan bermu. Disekolahku acara isra miraj' dimulai dengan pembacaan al-quran yg di bacakan kakak² kelas b. Setelah itu, kakak² memberikan ceramah tentang isra miraj, isi ceramahnya tentang perjalanan nabi muhammad saw ank² juga diajak untk belajar yg luar biasa karena nabi muhammad menerima perintah solat pada saat isra miraj'

Selain ceramah ada juga lomba² seru, ada lomba membuat kaligrafi, lomba [redacted] surat² pendek, bacaan sholat dan doa² harian. Acara isra miraj'ku disekolahku sangat menyenangkan karena jadi lebih tahu tentang isra miraj' dan lebih semangat untuk belajar sholat. Kami bangga menjadi seorang muslim.

(5)

Nama anggota Kelompok: 1 Abny Bimo Sa'Sangko
2 Naila ayu mom puri 3 Nabila Inif Azzahra
4 Nafisah Hilal husna 5 Nizar Ahza alazam
6 Safa Zahara Syifa

Kelas: 5C

Lembar Tugas Posttest!

Tuliskan teks eksposisi berita dengan ketentuan dan langkah-langkah di bawah ini:

Ketentuan	Langkah-langkah
1. Perhatikan ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Buat minimal 2 paragraf. 3. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1. Tentukan satu topik tentang masalah atau peristiwa yang ada di lingkunganmu. 2. Lakukan riset untuk mencari tahu sebab dan akibat dari masalah tersebut. 3. Tuliskan kerangka tulisan dalam format seperti contoh di atas. 4. Mintalah guru atau teman kelompokmu untuk memberikan pendapat terhadap hasil tulisan kalian. 5. Salin kembali kerangka teks eksposisi berita yang sudah kalian buat dengan rapi.

"Banjir di semarang" judul

Banjir disemarang biasanya terjadi saat musim hujan penjelasan.
Kiba, hujan deras membuat air sungai meluap dan membanjiri
jalan-jalan serta rumah-rumah selain hujan deras ada juga
alasan lain seperti sampah yang menumpuk, jalan macet,
dan banyak nyamuk.

kita juga bisa membantu mengurangi kebanjiran seperti ini
buang sampah pada tempatnya ~~itu dia penjelasan tentang~~ menghemat air, ikut kerja
bakti membersihkan selokan itu bisa penjelasan tentang
banjir di semarang, semoga kita semua bisa ikut menjaga
lingkungan supaya tidak ada lagi banjir. penutup

Lampiran 11. Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita (Pretest)

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah	Presentase Nilai	Ket.
		Isi	Organisasi Isi	Penggunaan kalimat dan penggunaan kata	Tata bahasa	Ejaan dan Tanda Baca			
1.	C001	2	1	1	2	2	8	40	K
2.	C002	2	1	1	1	1	6	30	K
3.	C003	2	1	1	2	2	8	40	K
4.	C004	2	1	1	2	2	8	40	K
5.	C005	2	1	1	2	2	8	40	K
6.	C006	2	2	2	2	1	9	45	C
7.	C007	2	2	2	1	1	8	40	K
8.	C008	2	2	1	2	2	9	45	C
9.	C009	2	1	1	2	2	8	40	K
10.	C010	2	1	1	2	1	7	35	K
11.	C011	2	1	1	1	1	6	30	K

12.	C012	2	2	1	1	1	7	35	K
13.	C013	1	1	1	1	1	5	25	K
14.	C014	2	1	1	1	2	7	35	K
15.	C015	1	1	1	1	1	5	25	K
16.	C016	1	1	1	1	1	5	25	K
17.	C017	2	1	1	2	2	8	40	K
18.	C018	2	1	1	2	2	8	40	K
19.	C019	2	1	1	1	2	7	35	K
20.	C020	2	2	1	2	2	9	45	C
21.	C021	2	2	1	2	2	9	45	C
22.	C022	1	1	1	1	1	5	25	K
23.	C023	2	1	1	1	1	6	30	K
24.	C024	2	1	1	2	2	8	40	K
25.	C025	2	2	1	2	1	8	40	K
26.	C026	2	1	2	2	2	9	45	C

Rata-rata	1,8	1,2	1,1	1,5	1,5	7,3	36,7

Lampiran 12. Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita (Posttest)

No	**Kode Siswa**	**Aspek Penilaian**					**Jumlah**	**Presentase Nilai**	**Ket.**
		Isi	**Organisasi Isi**	**Penggunaan kalimat dan penggunaan kata**	**Tata bahasa**	**Ejaan dan Tanda Baca**			
1.	C001	3	3	3	3	3	15	75	B
2.	C002	3	4	4	4	3	18	90	SB
3.	C003	3	3	4	4	3	17	85	SB
4.	C004	3	4	4	4	3	18	90	SB
5.	C005	3	3	4	4	3	17	85	SB
6.	C006	4	4	4	4	3	19	95	SB
7.	C007	3	3	4	4	3	17	85	SB
8.	C008	3	3	4	4	3	17	85	SB

9.	C009	3	3	4	4	3	17	85	SB
10.	C010	3	3	4	4	3	17	85	SB
11.	C011	4	4	4	4	3	19	95	SB
12.	C012	3	3	3	3	3	15	75	B
13.	C013	3	4	4	4	3	18	90	SB
14.	C014	3	3	4	4	3	17	85	SB
15.	C015	3	3	4	4	3	17	85	SB
16.	C016	4	4	4	4	3	19	95	SB
17.	C017	4	4	4	4	3	19	95	SB
18.	C018	3	3	3	3	3	15	75	B
19.	C019	4	4	4	4	3	19	95	SB
20.	C020	3	3	3	3	3	15	75	B
21.	C021	3	4	4	4	3	18	90	SB
22.	C022	3	3	3	3	3	15	75	B
23.	C023	3	3	4	4	3	17	85	SB

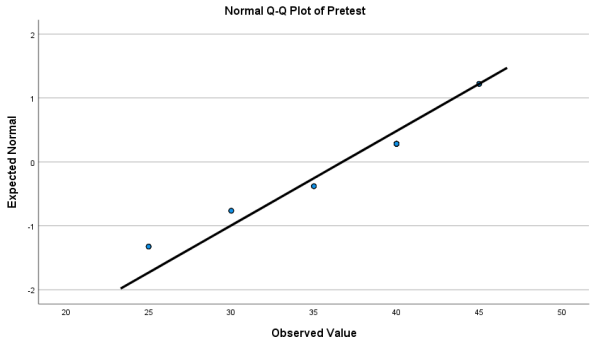
24.	C024	3	3	4	4	3	17	85	SB
25.	C025	3	3	3	3	3	15	75	B
26.	C026	3	4	4	4	3	18	85	SB
Rata-rata		3,1	3,3	3,7	3,7	3	17,1	85,3	

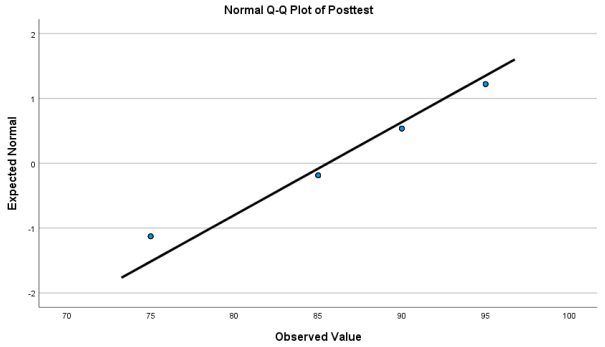
Lampiran 13. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.262	26	.000	.865	26	.003
Posttest	.236	26	.001	.858	26	.002

a. Lilliefors Significance Correction





Lampiran 14. Uji Hipotesis

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	26[b]	13.50	351.00
	Ties	0[c]		
	Total	26		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Negative ranks menunjukkan nilai *mean rank* 0,00 dan *sum of ranks* 0,00 yang artinya tidak ada penurunan dari pretest ke posttest, selanjutnya *positive ranks* menunjukkan nilai *mean rank* 13,50 dan *sum of ranks* 351,00 yang artinya terdapat peningkatan dari pretest ke posttest.

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-4.481[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keputusan uji Wilcoxon, maka diperoleh hasil *Asymp.sig* 0,01 < 0,05 yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

Lampiran 15. Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	26	.58	.93	.7716	.10883
Ngain_Persen	26	58.33	93.33	77.1582	10.88297
Valid N (listwise)	26				

HASIL ANALISIS SKOR N-GAIN PESERTA DIDIK

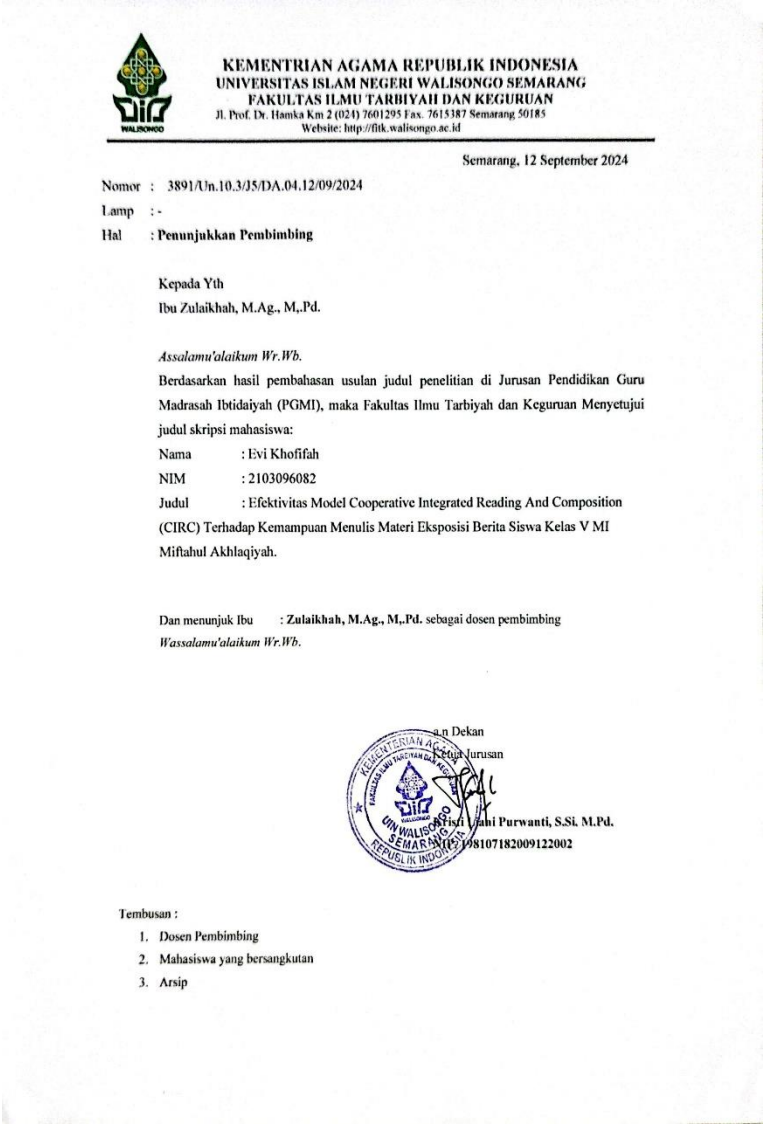
No	Kode Peserta Didik	Pretest	Posttest	N-Gain Score	N-Gain Persen	Peningkatan
1.	C001	40	75	0,58	58.33	Sedang/cukup efektif
2.	C002	30	90	0,86	85.71	Tinggi/efektif
3.	C003	40	85	0,75	75.00	Sedang/cukup efektif
4.	C004	40	90	0,83	83.33	Tinggi/efektif
5.	C005	40	85	0,75	75.00	Sedang/cukup efektif
6.	C006	45	95	0,91	90.91	Tinggi/efektif
7.	C007	40	85	0,75	75.00	Sedang/cukup efektif
8.	C008	45	85	0,73	72.73	Sedang/cukup efektif

9.	C009	40	85	0,75	75.00	Sedang/cukup efektif
10.	C010	35	85	0,77	76.92	Sedang/cukup efektif
11.	C011	30	75	0,64	64.29	Sedang/cukup efektif
12.	C012	35	95	0,92	92.31	Tinggi/efektif
13.	C013	25	90	0,87	86.67	Tinggi/efektif
14.	C014	35	85	0,77	76.92	Sedang/efektif
15.	C015	25	85	0,80	80.00	Tinggi/efektif
16.	C016	25	95	0,93	93.33	Tinggi/efektif
17.	C017	40	95	0,92	91.67	Tinggi/efektif
18.	C018	40	75	0,58	58.33	Sedang/cukup efektif
19.	C019	35	75	0,62	61.54	Sedang/cukup efektif
20.	C020	45	95	0,91	90.91	Tinggi/efektif
21.	C021	45	90	0,82	81.82	Tinggi/efektif
22.	C022	25	75	0,67	66.67	Sedang/cukup efektif
23.	C023	30	85	0,79	78.57	Sedang/efektif
24.	C024	40	85	0,75	75.00	Sedangi/cukup efektif
25.	C025	40	75	0,58	58.33	Sedang/cukup

						efektif
26.	C026	45	90	0,82	81.82	Tinggi/efektif

Siswa dalam kategori		
Sedang	**Cukup**	**efektif**
0,58	0,77	0,86
0,75	0,79	0,83
0,75		0,91
0,75		0,92
0,73		0,87
0,75		0,8
0,77		0,93
0,64		0,92
0,58		0,91
0,62		0,82
0,67		0,82
0,75		
0,58		
Rata-rata		
0,686153846	0,78	0,871818182
Persentase		
29,18%	33,48%	37,34%

Lampiran 16. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Semarang, 12 September 2024

Nomor : 3891/Un.10.3/J5/DA.04.12/09/2024
Lamp : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing**

Kepada Yth
Ibu Zulaikhah, M.Ag., M,.Pd.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Evi Khofifah
NIM : 2103096082
Judul : Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah.

Dan menunjuk Ibu : **Zulaikhah, M.Ag., M,.Pd.** sebagai dosen pembimbing
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan
Ketua Jurusan

Hj. Yulani Purwanti, S.Si. M.Pd.
NIP. 19810718200912200 2

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 0847/Un.10.3/K/DA.04.10/2/2025 Semarang, 12 Februari 2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi **tugas akhir skripsi** mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Evi Khofifah
NIM : 2103096082
Semester : VIII
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MATERI EKSPOSISI BERITA SISWA KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Dosen Pembimbing: Hj. Zulaikhah. M. Ag, M. Pd

untuk melakukan riset/penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 - 26 Februari 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 093/ MI.MA/ II/ 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap	: Rif'an Ulil Huda, M.Pd.
No.NUPTK	: 7851763664210122
Guru Mapel	: Kepala Madrasah
Satminkal	: MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat	: Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang
No. Telp./HP	: 085726974115

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Evi Khofifah
NIM	: 2103096082
Jurusan /Program	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 13 Februari 2025 – 26 Februari 2025 dengan Judul "Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Menulis Materi Eksposisi Berita Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Februari 2025

Kepala Madrasah

Rif'an Ulil Huda, M.Pd.

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

Perkenalan peneliti kepada peserta didik



Peserta didik mengerjakan pretest (sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC)



Peneliti menjelaskan materi dan memberi perlakukan dengan model CIRC



Peserta didik mengerjakan posttest



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Evi Khofifah
2. Tempat & Tgl Lahir : Demak, 14 Maret 2003
3. Alamat Rumah : Desa. Brambang RT 007 RW 005 Kec. Karangawen, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah
4. No. HP : 087867256893
5. Email : evikhofifah14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Salafiyah Tahun 2007 – 2009
2. MI Miftahut Thulab Tahun 2009 – 2015
3. MTs Miftahul Ulum Tahun 2015 – 2018
4. MAN DEMAK Tahun 2018 – 2021
5. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021

Semarang, 19 Mei 2025



Evi Khofifah
NIM : 2103096082